



Berdaya Dengan Mengabdikan Untuk Mewujudkan Desa Madani

Editor:

Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Penulis:

M. Rahmat Ramadhan, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



BERDAYA DENGAN MENGABDI UNTUK
MEWUJUDKAN DESA MADANI

Editor: Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Penulis: M. Rahmat Ramadhan, dkk

TIM PENYUSUN

Berdaya Dengan Mengabdikan Untuk Mewujudkan Desa Madani

*E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN-PpMM UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022_Kelompok 112

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Vionna Suciarty Ayudilla Haninditia
Muhammad Rahmat Ramadhan, Tanzilla Michelle
Rusheppy, Fatimah Azh Zhahra, Dinda Cahya Fadhillah,
Jelita Intan Melinda, Kevin Lianto Djaya, Ibrahim Mufid
Sarah Maulida Hasanah, Shally Chica Aneetha,
Vionna Suciarty Ayudilla Haninditia

Layout
Design Cover
Kontributor

Fathoni Ahmad Ridho

Selina Ananda

Bapak dan Ibu Kepala Desa Daru, Perangkat Desa Daru,
Masyarakat Desa Daru, dan Seluruh anggota KKN-112



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 112

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN II2 yang berjudul *Berdaya Dengan Mengabdikan Untuk Mewujudkan Desa Madani* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT
NIP. 196403151994031003

Menyetujui,
Koord. Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, M. H.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah segala puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada pengulu alam sayyidina Muhammad SAW dan juga salam kepada para keluarga, sahabat dan kita selaku umat nya yang mengharapkan syafa'at nya di hari akhir nanti sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan KKN di Desa Daru, yang dimulai dari tanggal 23 Juli 2022 sampai dengan 23 Agustus 2022.

Buku ini tersusun atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum dimasing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN 112 Dewantara,, serta program-program yang telah di laksanakan oleh kelompok KKN 112 Dewantara. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa dan kelurahan, dan hasil survei sebelum dan sesudah ketika kami berada di Desa Daru.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah terlepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kamu ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan dan meresmikan kontinuitas kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) secara langsung/*Offline*.
2. Dr. Kamarusdina, S. Ag. M. H. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. dan Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator program KKN yang telah membimbing kami dan memotivasi serta mengarahkan kami dalam mensukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan KKN ini selesai.
5. Abdul Malik Aziz, selaku kepala Desa Daru yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN kami selama 1 bulan lamanya dan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan selama kami KKN.
6. Yudi, selaku ketua Badan Pengelola Desa (BPD) yang telah membimbing kebutuhan kami selama kami KKN dan membantu dalam melengkapi kebutuhan data serta menyambungkan komunikasi kami kepada warga serta masyarakat setempat.
7. Staf Desa Daru, selaku badan struktural desa yang juga ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan KKN kami dan selalu membantu kebutuhan kami selama kami melakukan program kegiatan KKN.
8. Siti Masitoh, selaku istri kepala desa dan ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Daru yang ikut dalam meramaikan dan membantu kami juga dalam proses melakukan kegiatan KKN.
9. Ustad Madrais, selaku tokoh agama Desa Daru yang sudah membantu program kegiatan kami dalam segi keagamaan dan juga menyambungkan komunikasi kepada masyarakat Desa Daru.
10. Karang Taruna Desa Daru, yang juga meramaikan, membantu kebutuhan dan mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan KKN kami di Desa Daru.
11. Ustadzah Ustman, selaku pembimbing yayasan masjid An-Nur Desa Daru Indah yang juga membantu kami dalam meramaikan kegiatan kami dalam segi pengabdian terhadap pendidikan dan keagamaan.
12. Seluruh masyarakat Desa Daru pun tidak ketinggalan atas partisipasi yang sebesar-besarnya dan setinggi-tinggi nya yang sudah mau membuka dan mengizinkan kelompok kami untuk bisa melakukan program kegiatan KKN selama 1 bulan dan juga bantuan dan *support* nya

dalam memenuhi agenda-agenda yang kami butuhkan selama kami melakukan KKN.

13. Orang tua dan dari teman-teman KKN yang telah mengizinkan anaknya untuk bisa berproses dan melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan dan mendoakan keselamatan dan kemudahan untuk kami selama kami melakukan program kerja nyata di Desa Daru.
14. Teman-teman KKN pun yang sudah mau meluangkan waktu, tenaga, pikiran selama kegiatan KKN ini berlangsung sehingga apa yang menjadi cita-cita dan harapan kita semua telah terlaksana dan terima kasih sudah kebersamaan kurang lebih 1 bulan lamanya serta kekompakan dan kekeluargaan yang telah kalian bangun bersama selama kegiatan KKN ini.
15. Pihak donatur yang juga membantu dalam acara ini, terkhusus Dompet Dhuafa, YBM (Yayasan Baitul Maal) PLN, BNK (Badan Narkotika Kabupaten) Tangerang, dan Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan kami baik itu secara material dan barang dan Alhamdulillah amanah yang diberikan sudah kami selesaikan dan berjalan dengan baik dan lancar.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penyusun KKN 112 Dewantara

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
CATATAN EDITOR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas.....	3
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	24
D. Sarana dan Prasarana.....	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	29

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	40
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	59
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	95
BIOGRAFI SINGKAT.....	96
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas	3
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	9
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN	11
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	24
Tabel 3.3 Keadaan Penduduka Berdasarkan Mata Pencarian.....	24
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	25
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana	26
Tabel 4.1 Matriks SWOT Pendidikan.....	29
Tabel 4.2 Matriks SWOT Keagamaan.....	31
Tabel 4.3 Matriks SWOT Sosial Budaya.....	32
Tabel 4.4 Matriks SWOT Ekonomi	33
Tabel 4.5 Pembuatan Plang Arah Jalan.....	35
Tabel 4.6 Pembagian Sembako.....	35
Tabel 4.7 Pendataan Dasawisma.....	36
Tabel 4.8 Kegiatan Posyandu.....	37
Tabel 4.9 Kegiatan Prokes dan Vaksinasi	38
Tabel 4.10 Kegiatan 17 Agustus 2022	38
Tabel 4. 11 Kegiatan 1 Muharram.....	39
Tabel 4.12 Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan.....	40
Tabel 4.13 Diskusi	40
Tabel 4.14 Kerja Bakti	41
Tabel 4.15 Olahraga dan Senam Bersama	42
Tabel 4.16 Diskusi dengan Karang Taruna dan RT/RW	43
Tabel 4.17 Pembuatan Eco enzyme	43
Tabel 4.18 Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	44
Tabel 4.19 Sosialisasi Etika.....	45
Tabel 4.20 Sosialisasi <i>Sex Education</i>	46
Tabel 4.21 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).....	46
Tabel 4.22 Edukasi Tata Cara Pengurusan Jenazah	47
Tabel 4.23 Kajian Subuh (Shohih Bukhari dan Fiqih).....	48
Tabel 4.24 Kajian Kebahasaan	48
Tabel 4.25 Pemberdayaan UMKM.....	49
Tabel 4.26 Digitasi UMKM.....	50
Tabel 4.27 Kreasi dari Kertas.....	50

Tabel 4.28 Mengajar Calistung	51
Tabel 4.29 Membantu Ekstrakurikuler	52
Tabel 4.30 Kegiatan Lomba Melukis di Pot	52
Tabel 4.31 Menjadi Tenaga Pengajar	53
Tabel 4.32 Membuat Kerajinan Tangan	54
Tabel 4.33 Sosialisasi Anti Narkoba	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Desa Daru	23
Gambar 3.2 Masjid.....	26
Gambar 3.3 Musholla	26
Gambar 3.4 SMP PGRI Daru	26
Gambar 3.5 SDN Daru 1.....	27
Gambar 3.6 Stasiun Daru	27
Gambar 3.7 Lapangan.....	27
Gambar 3.8 Kantor Desa	27
Gambar 3.9 Unit Kesehatan.....	28
Gambar Kegiatan 1 Pra-KKN.....	107
Gambar Kegiatan 2 Pembukaan KKN.....	108
Gambar Kegiatan 3 Pendidikan	111
Gambar Kegiatan 4 Keagamaan	113
Gambar Kegiatan 5 Ekonomi.....	114
Gambar Kegiatan 6 Sosial.....	117
Gambar Kegiatan 7 Penutupan dan Pemberian Kenang-Kenangan	118
Gambar Kegiatan 8 Administrasi	120
Gambar Kegiatan 9 Sertifikat	121

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-112
Jumlah Desa/Kelurahan	10 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Dewantara
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	29 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa yang tersebar disatu provinsi yaitu Banten dan KKN 112 Dewantara berjalan selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Dewantara nomor kelompok 112. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT beliau adalah dosen Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 29 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Dalam kegiatan KKN, koordinasi dan komunikasi harus terjaga dengan baik. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing lapangan, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.
2. Partisipasi warga dalam kegiatan KKN selama satu bulan ini sangatlah antusias. Karena dilihat dari jumlah peserta yang hadir di setiap acaranya cukup banyak.
3. Ada beberapa anggota kelompok kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.
4. Antar anggota KKN 112 memiliki kemampuan dan kompetensi yang beragam. Karena dari anggota dari KKN 112 ada yang dari jurusan Tarbiyah, Jurnalistik, Bahasa Arab, Tarjamah, Manajemen Ekonomi, dan lainnya. Sehingga dengan adanya kemampuan dan kompetensi yang ada memudahkan kami dalam menjalankan program kerja yang direncanakan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya sarana dan prasarana di Desa Daru
3. Mobilitas yang terbatas, sehingga saat kegiatan di pagi sering tidak tepat waktu.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kami memiliki dana yang terbatas dalam mengadakan setiap kegiatan. Untuk itu, akhirnya kami harus membuka donasi dan mengajukan beberapa proposal untuk mendapatkan *sponsorship*. Namun ternyata tidak semudah itu untuk mendapatkan dana sponsor. Akhirnya, kami berinisiatif untuk patungan demi kelancaran program kerja yang direncanakan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana. Misalnya, kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan di sekolah-sekolah Desa Daru, baik itu di SD maupun di SMP. Kurangnya sarana dan prasarana untuk anak-anak dalam melakukan kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ). Kurangnya sarana dan prasarana desa, seperti lapangan bola, lapangan badminton, dll.

CATATAN EDITOR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya untuk kita bersama. Shalawat serta salam, marilah sama-sama kita haturkan untuk baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Saya menyampaikan selamat kepada adik-adik mahasiswa/i UIN Syariaf Hiyatullah Jakarta kelompok II2 Dewantara yang telah melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan KKN merupakan rangkaian kegiatan akademik yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa/i. Kegiatan ini selain menjadi sarana pembelajaran bagi para mahasiswa/i juga menjaga sarana untuk menerapkan ilmu dan pengabdian di masyarakat. Oleh karena itu betapa penting dan mulianya kegiatan ini. Kemudian seluruh rangkaian kegiatan KKN dilaporkan dalam tulisan dalam bentuk *e-book*. Tentu ini semua selain melengkapi rangkaian kegiatan KKN, menjadi media pelaporan kegiatan KKN, juga sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan adik-adik mahasiswa/i dalam menulis, sebuah kegiatan yang akan mampu meningkatkan kapasitas dan kompetensi adik-adik mahasiswa/i. Oleh karena sekali saya mengapresiasi laporan ini dan saya berharap terus ditingkatkan. Selamat dan sukses selalu. Pembimbing Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Salah satu peran mahasiswa yaitu “*Agent of Change*” yang dimana memiliki tanggung jawab melakukan perubahan untuk bangsa dan negara, salah satunya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk bisa mengimplementasikan ilmu yang dimiliki guna menyalurkannya kepada masyarakat, salah satunya dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana bentuk kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat berupa keilmuan secara aplikatif. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bermaksud untuk membantu masyarakat terutama di pedesaan yang di mana masih mengalami kesulitan baik di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi.

Melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa merupakan suatu kewajiban mahasiswa untuk membantu kesulitan yang ada di desa karena masih kurangnya sumber daya manusia yang profesional, infrastruktur, pendidikan, dan lain-lain. Permasalahan ini masih banyak terjadi di desa karena kurangnya perhatian dari pemerintah. Desa Daru yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, salah satu desa yang masih memiliki kesulitan tersebut. Dari hasil survei Desa Daru memiliki pendidikan yang rendah, karena itu mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan tema “Berdaya Dengan Mengabdikan Untuk Mewujudkan Desa Madani” akan mengabdikan dan membantu Desa Daru.

B. Tempat KKN

Desa Daru berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini memiliki 27 RT, 4 jaro yang di mana setiap jaro memegang 4 RT, dan mempunyai kurang lebih 16 kampung. Organisasi yang ada di desa ini yaitu ibu-ibu PKK, karang taruna, pemuda

pancasila, dan lain-lain. Keamanan di desa ini masih kurang tetapi sudah memiliki jadwal kegiatan ronda malam.

Pada bidang pendidikan, desa ini memiliki Paud, TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), dan MTS (Madrasah Tsanawiyah). Di bidang keagamaan, desa ini memiliki kurang lebih 20 musholla dan 5 masjid yang di mana masih aktif dalam kegiatan pengajian (malam Jum'at). Pada bidang ekonomi, sebagian besar masyarakat Desa Daru bekerja sebagai pekerja swasta, baik di pabrik, penjaga toko, perhotelan, dan lain-lain (di mana bekerja di luar Desa Daru). Sedangkan sebagian kecilnya bekerja di *home industry* pengolahan ayam dan membuka usaha sendiri seperti di bengkel, petani, pedagang, membuka warung sayur, dan konveksi.

Untuk sarana dan prasarana di Desa Daru sudah memiliki apotek, klinik kecil, posyandu dan pasar yang hanya buka di hari Senin dan Jumat, tetapi ada warung sayur-sayuran yang buka setiap hari. Air bersih sumbernya masih ada, masih dapat dikonsumsi untuk minum dan dimasak karena sudah diuji coba memiliki kadar yang masih normal. Untuk akses menuju ke Desa Daru bisa menggunakan KRL (Kereta Rel Listrik) dan transportasi yang dapat digunakan di Desa Daru yaitu angkutan kota (angkot), ojek pengkolan, dan kendaraan pribadi.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

a. Pendidikan

Desa Daru mempunyai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jarak cukup jauh untuk menempuh perjalanan dari desa ke sekolah. Kemudian di desa ini pun hanya sedikit jumlah SMA dan SMK nya. Begitu pula tentang tingkat pendidikan masyarakat Desa Daru yang didominasi lulusan SMA/SMU. Solusi untuk permasalahan ini adalah dengan membantu mengajarkan pelajaran sekolah ke anak-anak di Desa Daru untuk mendapatkan ilmu baru untuk pelajaran yang anggota kelompok kuasai sekaligus memberikan motivasi untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

b. Keagamaan

Di Desa Daru mempunyai lima masjid, ada banyak musholla yang semuanya aktif dan mempunyai pengurusnya. Di kampung-kampung dan di tingkat RT sudah ada pengajian yang diadakan pada malam Jumat. Desa Daru memiliki fasilitas masjid yang terbilang memadai akan tetapi pengajian seperti kajian-kajian terkait keilmuan agama sangat lah kurang dan memang di dalam Desa Daru terdapat beberapa pondok pesantren akan tetapi tidak dimaksimalkan sehingga kemanfaatan terkait pengembangan ilmu agama maupun hal-hal yang berkaitan agama amat sangat kurang dan ini menjadi pusat perhatian yang tertuju terhadap kegiatan KKN kami.

c. Sosial

Masalah lingkungan yang ada di Desa Daru adalah sampah. Sampah ini bukan hanya berasal dari warga Desa Daru tetapi ada juga berasal dari desa lain, hal ini karena jalanan umum dan kurangnya kesadaran masyarakat akan sampah. Maka solusi untuk masalah ini adalah melakukan penyuluhan tentang sampah dan memberikan tempat sampah untuk Desa Daru.

d. Ekonomi

Sebagian besar masyarakat Desa Daru bekerja sebagai pekerja swasta. Salah satunya ada UMKM seperti warung sayur-sayuran dan warung sembako, maka akan dilakukan penyuluhan tentang UMKM untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi untuk desa.

D. Fokus dan Prioritas

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Desa Daru Pintar	1. Pembelajaran dan sosialisasi yang menyenangkan	1.1 Membuat kerajinan tangan	SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		1.2 Mengajar membaca, menulis, dan menghitung (calistung)	SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		1.3 Menjadi tenaga pengajar di SD dan SMP	SMP PGRI dan SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		1.4 Membantu ekstrakurikuler sekolah	SMP PGRI Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		1.5 Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan	SMP PGRI dan SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		1.6 Lomba melukis di pot	SDN Daru 1, Kecamatan

			Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
Desa Daru Bertaqwa	2. Kajian Keagamaan	2.1 Bimbingan belajar Baca Tulis Quran (BTQ)	Masjid An- Nur Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		2.2 Edukasi tata cara pengurusan jenazah	Aula Kantor Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		2.3 Kajian kebahasaan	Pesantren Al-Ghazali di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		2.4 Kajian subuh	Masjid An- Nur Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

Desa Daru Sejahterah	3. Pemberday aan dan pelayanan sosial	3.1 Kerja bakti	Masjid dan di sekitar tempat tinggal KKN di Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.2 Olahraga dan senam bersama	Perumahan Daru Indah di Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.3 Pembagian sembako	Rumah-rumah pilihan yang ada di Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.4 Pembuatan <i>eco enzyme</i>	Aula Kantor Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

		3.5 Pembuatan plang arah jalan	Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.6 Sosialisasi narkoba	SMP PGRI Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.7 Pendataan dasawisma (posyandu, ibu hamil, balita <i>stunting</i>)	Aula Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.8 Membantu kegiatan posyandu	9 Posyandu Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.9 Sosialisasi <i>sex education</i>	SMP PGRI Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.10 Penegakan protokol kesehatan dan	Stasiun Daru, Kecamatan

		percepatan vaksinasi <i>booster</i>	Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.11 Membantu memeriahkan 17 Agustus 2022	Lingkungan KKN di Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.12 Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat	SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		3.13 Sosialisasi etika	SDN Daru 1, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
Desa Daru Gemilang	4. Mengembangkan UMKM	4.1 Pemberdayaan UMKM pembuatan produk	Aula Kantor Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		4.2 Digitasi UMKM	Warung – warung di sepanjang jalan Kantor Desa Daru Kecamatan

			Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.
		4.3 Kreasi dari kertas	Rumah Ibu PKK di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Membuat kerajinan tangan	Siswa – siswi SDN Daru 1	Siswa – siswi kelas 4 dan 5
1.2	Mengajar membaca, menulis, dan menghitung (calistung)	Siswa – siswi SDN Daru 1	Siswa – siswi kelas 1
1.3	Menjadi tenaga pengajar di SD dan SMP	Sekolah yang kekurangan tenaga pengajar	SDN Daru 1 dan SMP PGRI Daru
1.4	Membantu ekstrakurikuler sekolah	Siswa – siswi SMP PGRI Daru	Siswa – siswi SMP PGRI Daru
1.5	Pengelolaan perpustakaan	Perpustakaan yang kurang terawat	Perpustakaan SDN 01 Daru dan SMP PGRI Daru
1.6	Lomba melukis di pot	Siswa – siswi SDN Daru 1	Siswa – siswi kelas 5 dan 6
2.1	Bimbingan belajar Baca Tulis Quran (BTQ)	Ana-anak sekitaran	30 anak

		perumahan daru Indah	
2.2	Edukasi tata cara pengurusan jenazah	Masyarakat Desa Daru	50 orang
2.3	Kajian Kebahasaan	Santri Pesantren Al – Ghazali	20 orang
2.4	Kajian subuh	Warga sekitar perumahan daru indah	20 orang
3.1	Kerja bakti	Masjid-masjid di Desa Daru, Lapangan Balai Desa, RT 03	Tak Terbatas, Program Kerja Berkala
3.2	Olahraga dan senam bersama	Ibu-ibu PKK dan warga setempat	Dihadiri oleh Ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu lain dari Perumahan Daru Indah
3.3	Pembagian sembako	Masyarakat desa daru yang berhak menerimanya	25 orang
3.4	Pembuatan <i>eco enzyme</i>	Masyarakat Desa Daru	20 orang
3.5	Pembuatan plang arah jalan	Masyarakat Desa Daru	Masyarakat Desa Daru
3.6	Sosialisasi narkoba	Siswa-siswi SMP PGRI Daru	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
3.7	Pendataan dasawisma (posyandu, ibu hamil, balita <i>stunting</i>)	9 posyandu di Desa Daru	Seluruh keluarga yang tercatat sebagai warga Desa Daru
3.8	Membantu kegiatan posyandu	Balita dan Ibu Hamil	Balita dan Ibu Hamil sekitar

			tempat posyandu
3.9	Sosialisasi <i>sex education</i>	Siswa-siswi SMP PGRI Daru	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
3.10	Penegakan protokol kesehatan dan percepatan vaksinasi <i>booster</i>	Lingkungan Desa Daru, tempat, dan stasiun daru	Warga sekitar
3.11	Membantu memeriahkan 17 Agustus 2022	Seluruh warga desa daru	Seluruh warga desa daru
3.12	Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat	Siswa-siswi SDN Daru 1	Siswa-siswi SDN Daru 1
3.13	Sosialisasi etika	Siswa-siswi SDN Daru 1	Siswa – siswi kelas 4 dan 5
4.1	Pemberdayaan UMKM pembuatan produk	Ibu – ibu PKK	20 orang
4.2	Digitasi UMKM	UMKM yang belum <i>go-digital</i>	10 UMKM
4.3	Kreasi dari kertas	Ibu PKK	Ibu PKK

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra – KKN	
	1. Pembentukan kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
	3. Sosialisasi KKN	1 April 2022
	4. Survei dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	30 Mei – 24 Juli 2022
2	Pelaksanaan kegiatan KKN	23 Juli – 23 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Juli 2022
		07 Agustus 2022

		14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing – masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok. 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing. 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing. 4. Pengesahan <i>e-book</i> . 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN. 6. Penilaian hasil kegiatan.	09 – 19 September 2022 20 – 29 September 2022 31 Oktober 2022 30 November 2022 Desember 26 Desember – 7 Januari 2022

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-PpMM 2022 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di daerah tempat tinggal masing-masing. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-PpMM 2022 di Desa Daru Kecamatan Jambe Tangerang, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM 2022. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-PpMM 2022 berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM 2022 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-PpMM Dewantara 112 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN); sebagai salah satu bentuk pengaplikasian *point* yang ketiga dari tridharma perguruan tinggi; pengabdian kepada masyarakat, musti diupayakan dengan beberapa strategi persiapan, agar turun ke masyarakat tidak disebut sebagai terjun bebas. Strategi itu sebagai bentuk tahapan persiapan sebelum dilaksanakannya KKN. Tahapan itu berupa pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pentingnya strategi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang dijadikan sebagai objek kegiatan KKN. Bermuara kepada penyokongan suksesnya KKN sebagai program untuk menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan desa yang dijadikan tempat KKN.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan lebih tepat dan dilakukan secara strategis dibuka dengan kegiatan pemetaan sosial masyarakat terlebih dahulu. Netting, Kettner, dan McMurtry dalam buku *Social Work Macro Practice* menyebutkan pemetaan sosial dengan *Social Profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.¹ Pemetaan sosial bisa didefinisikan sebagai suatu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok untuk mengenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut.² Pemetaan sosial dilakukan sebagai proses penggambaran masyarakat yang berbasis pada pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masyarakat; meliputi profil, sosial, geografis, mata pecaharian, sarana dan prasarana umum dan lain sebagainya.

Pemetaan ini dilakukan sebagai salah satu pendekatan dalam upaya pengabdian dan pengembangan masyarakat. Adapun hasil dari pemetaan, bisa berbentuk gambaran atau peta wilayah yang sudah dilukiskan sedemikian rupa sehingga memperlihatkan karakteristik

¹ Netting, F . Ellen, Peter M. Kettner, dan Steven L. McMurtry, 1993. *Social Work Macro Practice*, New York: Longman.

²https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pe_metaan_sosial.html, Diakses 29 September 2022, pukul 00.22 wib.

masyarakat setempat, berupa kondisi geografis, perkembangan masyarakat, ataupun masalah sosial yang ada.

Dalam pemetaan masyarakat, tidak ada aturan khusus ataupun metode yang paling sistematis. Prinsip dasar bagi pekerja sosial dalam melakukan pemetaan sosial masyarakat adalah bagaimana ia bisa mengumpulkan data sebanyak dan selengkap mungkin untuk mempermudah menentukan keputusan terbaik dalam proses pengembangan ataupun pertolongan masyarakat setempat. Sekalipun seperti itu, praktisi sosial harus tetap mengupayakan pemetaannya dengan sistematis, karena itu akan mempermudah ia dalam melakukan pengembangan. Beberapa hal yang menjadi catatan utama bagi praktisi sosial seperti: mengetahui masyarakat sebagai objek dan subjek yang berpengaruh bagi masyarakat yang lain serta memahami sejarah perkembangan masyarakat yang dipetakan. Tujuannya tidak lain kecuali untuk memperlancar pengembangan dan mengupayakan perubahan.³

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pemetaan sosial, diantaranya adalah:

a. Survei

Survei berupa metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang diteliti dan dijadikan sebagai *sample*. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

b. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan

³ http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm, Diakses 29 September 2022, pukul 01.14 wib

pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh informasi tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi bisa diartikan menjadi suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.⁴ Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi untuk memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial yang sukar diketahui dengan metode lainnya.

d. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) berupa kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama di antara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. Tujuan utama FGD untuk pemanfaatan sikap, perasaan, keyakinan, pengalaman, dan reaksi responden dengan cara yang tidak mungkin dilakukan dengan

⁴ Nugraha, M.S, 2015. *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

menggunakan metode lain, seperti observasi, wawancara perseorangan, atau survei kuesioner. Sikap, perasaan, dan keyakinan ini menjadi aspek independen bagi seseorang tergantung dari lingkungan dan kelompok sosialnya.

e. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan *geography*. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain. Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan

digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas:⁵

Fokus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?

⁵ http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm, Diakses 29 September 2022, pukul 01.14

- Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat “*community empowerment*” dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan

dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.⁶ Pemberdayaan disini menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga point yakni pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, serta untuk membantu menyokong kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-112 Dewantara menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-112 Dewantara berusaha untuk menemukan problem-problem yang ada di lokasi KKN, misalnya masalah sosial, keagamaan, pendidikan, ataupun beberapa hal yang menghalangi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Meneliti Penyebab Utama Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, setiap anggota KKN-112 Dewantara melakukan pendalaman masalah untuk menemukan hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Baik berupa rendahnya kesadaran masyarakat, pasifnya partisipasi masyarakat, minimnya sarana dan prasarana, serta hal-hal lain yang ikut menghalangi partisipasi setiap individu masyarakat.

3. Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini setiap anggota KKN-112 Dewantara mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai

⁶ Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, Zakat Dan Wirausaha, (Jakarta: CED)

pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Daru adalah desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Di desa ini terdapat stasiun kereta api Daru yang melayani rute Rangkas bitung-Maja-Parung Panjang-Serpong-Tanah Abang. Saat ini Desa Daru semakin berkembang dengan banyaknya pembangunan perumahan-perumahan untuk menengah ke bawah yaitu Perum Daru Indah, Pondok Daru Permai, Azalea Garden, Daru Raya, Daru Estate, Daru Pratama, Daru City, Daru Metropolis, Daru Essentials, dan Alam Daru Permai. Adapun karakteristik dari Desa Daru sebagai berikut :

1. Sistem kehidupan masyarakatnya umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan (*gemeinschaft* atau paguyuban).
2. Memiliki beberapa suku, akan tetapi mayoritas masyarakat Desa Daru ialah suku Sunda.
3. Lahan pemukiman penduduk sebagian besarnya terdiri atas lahan pertanian.
4. Sebagian besar masyarakat Desa Daru memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani atau pedagang.
5. Masyarakatnya bersifat homogen.
6. Kegiatan umum Desa Daru memiliki corak agraris yang aktifitas kesehariannya masih di dominasi oleh pengaruh lingkungan alam.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Lokasi Desa Daru

Desa Daru merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa Daru memiliki luas wilayah seluas 265 km² dan jumlah penduduk yang mencapai kurang lebih 12.000 jiwa. Sebelah Timur Desa Daru berbatasan langsung dengan Desa Pasir Ancol. Sebelah Barat Desa Daru berbatasan langsung dengan Desa Taban. Sebelah Utara Desa Daru berbatasan dengan Desa Mekarsari. Sedangkan Sebelah Selatan Desa Daru berbatasan dengan Kecamatan Tigaraksa.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Daru	4.183 Jiwa	3.934 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Daru	6.476 jiwa	98 jiwa	-	8 jiwa	26 jiwa	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduka Berdasarkan Mata Pencapaian

Nama Desa	Mata Pencapaian						
	PNS/TNI/Polisi	Karyawan	Supir	Buruh Tani	Wira-swasta	Pensiunan	Pengangguran
Daru	25 jiwa	411 jiwa	-	-	19 jiwa	19 jiwa	1 jiwa

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan							
	TK	SD	SMP	SMA	SI	S2-S3	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan
Daru	12 jiwa	67 jiwa	85 jiwa	206 jiwa	62 jiwa	2 jiwa	2 jiwa	2 jiwa

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Kelompok Usia		
	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun
Daru	2.014 jiwa	192 jiwa	4.756 jiwa

Nama Desa	Antara 15 sampai 64 Tahun			
	Sekolah 15 Sampai 18 Tahun	Bekerja 15 Sampai 18 Tahun	Bekerja 19 Sampai 64 Tahun	Menganggur 19 Sampai 64 Tahun
Daru	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sementara prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi.

Fungsi sarana dan prasarana tentu berbeda berdasarkan ruang lingkup penggunaannya masing-masing. Misalnya, sarana dan prasarana transportasi berbeda dengan kesehatan. Tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Berikut beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Daru, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Sarana Prasarana			
	Masjid	Musholla	Sekolah	Stasiun
Daru	5	17	4	1

Nama Desa	Sarana Prasarana			
	Lapangan	Unit Kesehatan	Kantor Desa	Pasar
Daru	3	2	1	1



Gambar 3.2 Masjid



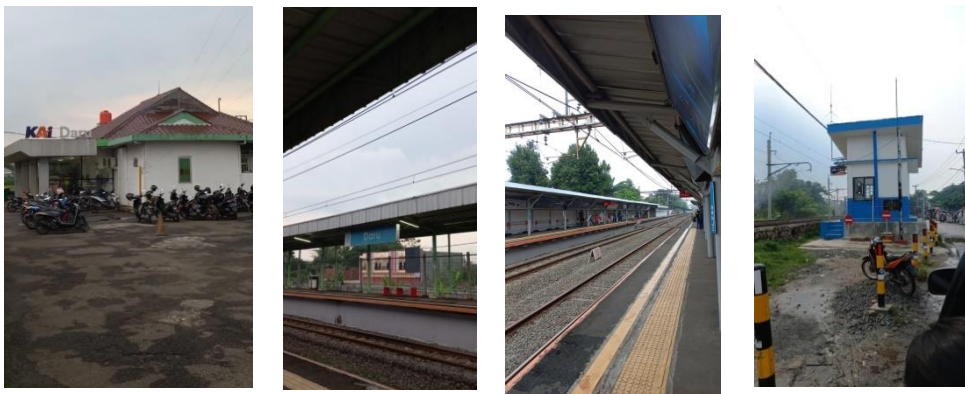
Gambar 3.3 Musholla



Gambar 3.4 SMP PGRI Daru



Gambar 3.5 SDN Daru 1



Gambar 3.6 Stasiun Daru



Gambar 3.7 Lapangan



Gambar 3.8 Kantor Desa



Gambar 3.9 Unit Kesehatan

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Pendidikan

Faktor Internal	Matriks SWOT 01. Pendidikan			
	<i>STRENGT HS</i>	<i>WEAKNESS</i>	<i>OPPORTUNI TIES</i>	<i>THREATS</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Minat siswa/i untuk belajar sangat tinggi dan antusias. Antusiasme pelaksanaan pendidikan sangat tinggi, yang diduku 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku panduan pembelajaran kurikulum sekolah menengah pertama. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN memiliki kelebihan dalam keterampilan di bidang akademik . 	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak sekolah dasar masih sering membuat gaduh sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif. Tenaga <i>professional</i> guru dibidang

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>ng dengan sarana prasarana pendidikan yang cukup memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah yang memadai, asri dan nyaman membuat suasana belajar mengajar 			<p>pengetahuan umum yang masih kurang.</p>
-------------------------	--	--	--	--

	menjadi nyaman.			
--	-----------------	--	--	--

Tabel 4.2 Matriks SWOT Keagamaan

Faktor Internal	Matriks SWOT 02. Keagamaan			
	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya minat anak-anak yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. Tersedianya 	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya kesadaran masyarakat dalam menangani masalah jenazah. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan lembaga sekitar dalam perayaan islam serta kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya kesadaran orang tua dalam mengajak anak-anaknya mengaji di Masjid/TPA.

Faktor Eksternal	<p>masjid dan musholla yang layak dan untuk tempat beribadah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan shalat berjamaah di lingkungan Desa Daru sangat diprioritaskan 		keagamaan lainnya.	
------------------	---	--	--------------------	--

Tabel 4.3 Matriks SWOT Sosial Budaya

Faktor	Matriks SWOT 03. Sosial Budaya			
	STRENGTHS	WEAKNESS	OPPORTUNITIES	THREATS

Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang mempunyai banyak program sosial dan pemberdayaan masyarakat. • Semangat gotong royong warga dan mahasiswa KKN berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa masyarakat yang kurang mendukung program pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat karang taruna dan lembaga sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan yang masih sepi. • Tidak ada forum pemuda.
Faktor Eksternal				

Tabel 4.4 Matriks SWOT Ekonomi

Matriks SWOT 04. Ekonomi				
Faktor Internal	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya kesadaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat dapat memperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat belum diberdaya

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>prasarana desa seperti: transportasi (jaringan jalan, sub terminal dan trayek angkutan umum), ekonomi (pertokoan, Bank, koperasi), pendidikan (SD dan SMP), dan kesehatan (puskesmas pembant</p>	<p>an adanya UMKM di Desa Daru.</p>	<p>h pendapatan dari produk yang mahasiswa KKN kembangkan.</p>	<p>kan untuk menjualkan produk mereka melalui berbagai pelatihan.</p>
-------------------------	---	-------------------------------------	--	---

	u dan bidan).			
--	------------------	--	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pembuatan Plang Arah Jalan

Program	Pembuatan Plang Arah Jalan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, di minggu ke 4
Lama Pelaksanaan	1 minggu terakhir pelaksanaan KKN di jam kosong
Tim Pelaksana	Haris Al Amin, dkk
Tujuan	Agar memudahkan para warga terkait arah jalan
Sasaran	Masyarakat Desa Daru
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan plang arah jalan agar memudahkan para pejalan kaki dan pengendara mengenai arah jalan di Desa Daru
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.6 Pembagian Sembako

Program	Pembagian Sembako
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN

Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	BPH, Humas, dan <i>Sponsorship</i> , dkk
Tujuan	Upaya Ketahanan Pangan
Sasaran	Masyarakat Desa Daru yang berhak menerimanya
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembagian sembako berupa bahan makanan di lingkungan sekitar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.7 Pendataan Dasawisma

Program	Pendataan Dasawisma (Posyandu, Ibu Hamil, Balita <i>Stunting</i>)
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Aula Desa Daru & kediaman perempuan, setiap hari di jam kosong
Lama Pelaksanaan	Selama KKN di jam kosong
Tim Pelaksana	Shally Aneetha, dkk
Tujuan	Pelaksanaan pendataan dasawisma
Sasaran	9 posyandu di Desa Daru
Target	Seluruh keluarga yang tercatat sebagai warga Desa Daru
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dalam pendataan Dasawisma di Desa Daru (Pendataan balita <i>stunting</i> , iva test, vaksinasi, pasangan subur, dll)

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.8 Kegiatan Posyandu

Program	Membantu Kegiatan Posyandu
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kp. Sentul 4 Agustus, Kp. Bulak Nangka 5 Agustus, Kp. Bandung 6 Agustus, Kp. Barat 8 Agustus, Kp. Lebak Panas 9 Agustus, Daru Indah 10 Agustus, Kp. Bojong 11 Agustus, Kp. Daru Pos 12 Agustus, dan Daru Permai 13 Agustus.
Lama Pelaksanaan	2-3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswi KKN 112
Tujuan	Peningkatan kesehatan
Sasaran	Balita dan Ibu Hamil
Target	Balita dan Ibu Hamil sekitar tempat posyandu
Deskripsi Kegiatan	Ikut serta dalam membantu kegiatan posyandu dan pengobatan ibu hamil. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa Daru dari berbagai RT dan RW. Kegiatannya berupa pemberian vitamin A, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, serta imunisasi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 Kegiatan Prokes dan Vaksinasi

Program	Kegiatan Penegakan Protokol Kesehatan dan Percepatan Vaksinasi <i>Booster</i>
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Stasiun Daru, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Nadzipur Rohman, dkk
Tujuan	Upaya pencegahan Covid-19
Sasaran	Lingkungan Desa Daru dan Stasiun Daru
Target	Warga sekitar
Deskripsi Kegiatan	Menjadi sebuah edukasi untuk masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.10 Kegiatan 17 Agustus

Program	Membantu Memeriahkan agenda 17 Agustus 2022
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN, 17 & 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 – 16.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN I12

Tujuan	Memeriahkan Pelaksanaan HUT RI ke 77
Sasaran	Seluruh warga Desa Daru
Target	Tak Terhingga
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 17 Agustus seluruh mahasiswa KKN ikut serta sebagai petugas upacara dan pada tanggal 20 Agustus menjadi panitia perlombaan yang di adakan di lingkungan Desa Daru
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. II Kegiatan 1 Muharram

Program	Membantu Memeriahkan 1 Muharram
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Daru, 29 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19.00 – 21.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN I12
Tujuan	Memeriahkan Perayaan 1 Muharram
Sasaran	Seluruh warga Desa Daru
Target	Tak Terhingga
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 29 Juli seluruh mahasiswa KKN ikut serta memeriahkan 1 Muharram dengan diadakannya pawai obor di lingkungan Desa Daru.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.12 Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan

Program	Pengelolaan & Pelayanan Perpustakaan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Daru 1 dan SMP PGRI Desa Daru, dua hari setiap minggu
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Fatimah Azzahra, dkk
Tujuan	Agar perpustakaan rapi serta tersusun administrasinya
Sasaran	Perpustakaan yang terbengkalai
Target	Perpustakaan SDN Daru 1 dan SMP PGRI Desa Daru
Deskripsi Kegiatan	Merapikan, menata ulang, serta menyusun administrasinya
Hasil Pemberdayaan	Perpustakaan dapat digunakan kembali dengan baik oleh para siswa-siswi
Keberlanjutan Program	Berlanjut

- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
 Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Diskusi

Program	Diskusi dengan Staf Desa, Ustadz, Karang Taruna, dan <i>Stakeholders</i> Lainnya Mengenai Kegiatan
Bidang	Semua Bidang
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Aula Desa Daru, 20, 25, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Kevin Lianto, Shally Aneetha, dkk
Tujuan	Bersinergi dalam kegiatan
Sasaran	Staf desa, karang taruna, dan tokoh masyarakat lainnya
Target	Masyarakat Desa Daru
Deskripsi Kegiatan	Mendiskusikan kegiatan yang akan dijalankan di Desa Daru serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.14 Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Setiap ada <i>event</i> tertentu dan untuk lingkungan masjid dan sekitar setiap seminggu sekali
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Kevin Lianto, Mufid Ibrahim, dkk
Tujuan	Upaya Gotong Royong

Sasaran	Masjid-masjid di Desa Daru, Lapangan Balai Desa, RT 03
Target	Tak Terbatas, Program Kerja Berkala
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama untuk membersihkan masjid, lapangan, dan lahan serbaguna
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.15 Olahraga dan Senam Bersama

Program	Olahraga dan Senam Bersama
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Jl. Tengah Perum Daru Indah, 31 Juli, 7 & 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Shally Aneetha, dkk
Tujuan	Upaya Kesehatan
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan warga setempat
Target	Dihadiri oleh Ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu lain dari Perumahan Daru Indah
Deskripsi Kegiatan	Olahraga dan senam bersama dengan Ibu PKK dan warga setempat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.16 Diskusi dengan Karang Taruna dan RT/RW

Program	Diskusi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Rumah Kepala Desa, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Shally Aneetha, Dinda Cahya, dkk
Tujuan	Bersinergi untuk kegiatan
Sasaran	Karang taruna, dan RT/RW setempat
Target	Masyarakat Desa Daru
Deskripsi Kegiatan	Diskusi mengenai lomba untuk memeriahkan HUT RI
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.17 Pembuatan *Eco Enzyme*

Program	Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Aula Desa Daru, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Aldira Larasati, dkk

Tujuan	Upaya pertahanan dan mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat
Sasaran	Masyarakat Desa Daru
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan eco enzyme dari sampah untuk dijadikan <i>handsanitizer</i> dll
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.18 Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Program	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN Daru 1, 04 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN I12
Tujuan	Agar para siswa-siswi selalu berperilaku bersih & sehat
Sasaran	Siswa-siswi SDN Daru 1
Target	Siswa-siswi SDN Daru 1
Deskripsi Kegiatan	Mengedukasi para siswa-siswi SDN Daru 1 agar selalu berperilaku bersih
Hasil Kegiatan	Diharapkan para siswa-siswi selalu berperilaku bersih dan sehat di setiap harinya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.19 Sosialisasi Etika

Program	Sosialisasi Etika
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN Daru 1, pada minggu terakhir pelaksanaan KKN
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Jelita, dkk
Tujuan	Agar anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan dan etika yang sepatasnya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya
Sasaran	Siswa-siswi SDN Daru 1
Target	Kelas 4 & 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu terakhir pelaksanaan KKN dimana para siswa diberikan pemahaman bagaimana etika dan tata cara berperilaku yang baik
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan dan etika yang sepatasnya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.20 Sosialisasi *Sex Education*

Program	Sosialisasi <i>Sex Education</i>
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Aula SMP PGRI Daru, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Rahmat, dan seluruh peserta KKN
Tujuan	Pencegahan dini dari hal-hal yang menyimpang
Sasaran	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
Target	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kepada para siswa-siswi SMP PGRI mengenai <i>Sex Education</i> sebagai bentuk pencegahan dari hal-hal yang menyimpang pada remaja
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.21 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Program	Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur, setiap Senin & Selasa
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Kevin Lianto, dkk
Tujuan	Mendampingi para anak-anak untuk mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak sekitar Desa Daru

Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pengajaran kepada anak-anak sekitar berupa baca tulis Al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.22 Edukasi Tata Cara Pengurusan Jenazah

Program	Edukasi Tata Cara Pengurusan Jenazah
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Aula Desa Daru, 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Mufid Ibrahim, dkk
Tujuan	Menedukasi terkait pengurusan Jenazah agar masyarakat lebih paham
Sasaran	Masyarakat Desa Daru
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan dan mempraktekan terkait pengurusan jenazah yang benar sesuai dengan syariat Islam
Hasil Pemberdayaan	Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat paham terkait pengurusan jenazah dan dapat mempraktekannya bila mana terdapat warga yang wafat dan tidak saling tunjuk
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.23 Kajian Subuh (Shohih Bukhari dan Fiqih)

Program	Kajian Subuh (Shohih Bukhari dan Fiqih)
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur, 2 kali dalam seminggu
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Alif Nabil, dkk
Tujuan	Pembinaan keagamaan dengan pemahaman fiqih dan berperilaku sesuai yang dicontohkan rasulullah
Sasaran	Warga sekitar Perumahan Daru Indah
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran keagamaan melalui kajian kultum setelah shalat shubuh berjamaah agar para warga senantiasa berperilaku sesuai syariat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.24 Kajian Kebahasaan

Program	Kajian Kebahasaan
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Ghazali, setiap Jum'at
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Rahmat Ramadhan, Abdurrahman Ad-Dakhil, dkk

Tujuan	Pembinaan keagamaan dengan pengajaran kebahasaan
Sasaran	Santri Pesantren Al-Ghazali
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran keagamaan melalui kajian kebahasaan agar para santri mahir dalam hal nahwu dan sharaf-nya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.25 Pemberdayaan UMKM

Program	Pemberdayaan UMKM Berupa Pembuatan Produk “Keju-ruwan” bersama Ibu PKK
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Aula Desa Daru, 13 & 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	08.00 – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Shally, Dinda, Tanzil, dan seluruh anggota KKN II2
Tujuan	Memberdayakan ibu-ibu
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan produk bersama ibu-ibu PKK, edukasi tata caranya, pemberian nama dan <i>branding</i> produk, serta menentukan harga jual
Hasil Pemberdayaan	Ibu-ibu yang sudah dibantu diharapkan dapat melanjutkan keberlangsungan program di waktu

	luangnya sehingga mendapatkan penghasilan tambahan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.26 Digitasi UMKM

Program	Digitalisasi UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Warung-warung sepanjang jalan kantor Desa Daru – Alfamart, di minggu terakhir KKN
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Shally, Tanzil, Dinda, dkk
Tujuan	Meliterasi UMKM terhadap potensi digitalisasi
Sasaran	UMKM yang belum <i>go-digital</i>
Target	10 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Meliterasi UMKM agar melek digital dan pentingnya branding produk, dengan metode ngobrol santai
Hasil Pemberdayaan	Diharapkan para UMKM menerapkan apa yang telah disosialisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.27 Kreasi dari Kertas

Program	Kreasi dari Kertas
Bidang	Ekonomi

Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Salah satu rumah ibu PKK, 30 Juli
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I12
Tujuan	Mengubah barang bekas menjadi nilai jual
Sasaran	Ibu PKK
Target	Diharapkan bisa memanfaatkan barang yang tidak berguna menjadi bernilai
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini menggunakan bahan bekas sebagai bahan pokok pembuatan kerajinannya
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu PKK lebih kreatif dan menghasilkann sesuatu yang bernilai ekonomis
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.28 Mengajar Calistung

Program	Mengajar Calistung
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SDN Daru 1, tanggal 1 & 4 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Jelita Intan, dkk
Tujuan	Mengasah para siswa-siswi agar mahir “calistung”
Sasaran	Siswa-siswi SDN Daru 1
Target	Siswa-siswi kelas 1
Deskripsi Kegiatan	Mengajar ke beberapa kelas 1 dengan memberikan materi belajar, menulis, dan berhitung

Hasil Pemberdayaan	Diharapkan para siswa-siswi mahir dalam membaca, menulis, dan berhitung
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.29 Membantu Ekstrakurikuler

Program	Membantu Menjadi Pengajar Ekstrakurikuler (Rohis & Pramuka)
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Daru, 6, 13, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Jelita Intan, dkk
Tujuan	Membantu pembina ekskul untuk jadi pengajar Rohis & Pramuka
Sasaran	Siswa-siswi SMP PGRI Desa Daru
Target	Siswa-siswi kelas 7 & 8
Deskripsi Kegiatan	Dengan memberikan materi tentang kerohanian Islam dan pramuka.
Hasil Pemberdayaan	Diharapkan para siswa-siswi bisa menambah ilmu dan pengetahuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.30 Kegiatan Lomba Melukis di Pot

Program	Kegiatan Lomba Melukis di Pot
---------	-------------------------------

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	SD Negeri 01 Daru, 09 Agustus
Lama Pelaksanaan	08.00 – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I12
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas siswa-siswi melalui media lukis serta melatih kerja sama team
Sasaran	Siswa-siswi SD Negeri 01 Daru
Target	Siswa-siswi kelas 5 & 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan melukis di pot dan memberikan hadiah kepada kelompok yang lukisannya paling baik
Hasil Pemberdayaan	Diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kreatifitas dan melatih kerja sama team para siswa-siswi SD Negeri 01 Daru
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.31 Menjadi Tenaga Pengajar

Program	Menjadi Tenaga Pengajar untuk Membantu Guru SD Negeri 01 Daru & SMP PGRI yang Kekurangan Tenaga Pengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Sekolah, 2x dalam seminggu
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Selina, Haris, Jelita, dkk
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di sekolah-sekolah

Sasaran	Sekolah yang kekurangan tenaga pengajar
Target	SDN Daru 1 & SMP PGRI
Deskripsi Kegiatan	Mengajar di kelas-kelas untuk membantu tenaga pengajar di sekolah terlebih untuk mata pelajaran IPA dan PAI
Hasil Pemberdayaan	Siswa-siswi SDN Daru 1 dan SMP PGRI dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami berikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.32 Membuat Kerajinan Tangan

Program	Membuat Kerajinan Tangan dari Kertas Origami
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas SDN Daru 1
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN II2
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas para siswa
Sasaran	Siswa-siswi SDN Daru 1
Target	Siswa kelas 4 & 5
Deskripsi Kegiatan	Membuat kerajinan tangan dari kertas origami bersama adik-adik di SDN Daru 1
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.33 Sosialisasi Anti Narkoba

Program	Sosialisasi Anti Narkoba
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Aula SMP PGRI Daru, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	BNK dan seluruh peserta KKN
Tujuan	Pencegahan dini dari hal-hal yang menyimpang
Sasaran	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
Target	Siswa-siswi SMP PGRI Daru
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kepada para siswa-siswi SMP PGRI mengenai Anti Narkoba sebagai bentuk pencegahan dari hal-hal yang menyimpang pada remaja
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Kegiatan KKN-Dewantara 112 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 112 Dewantara yang dilaksanakan di Desa Daru adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 112 Dewantara, koordinasi dan komunikasi harus terjaga dengan baik. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing lapangan, aparat desa, maupun

masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 112 Dewantara selama satu bulan ini sangatlah antusias. Karena dilihat dari jumlah peserta yang hadir di setiap acaranya cukup banyak.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 112 Dewantara

Antar anggota KKN 112 Dewantara memiliki kemampuan dan kompetensi yang beragam. Karena dari anggota dari KKN 112 Dewantara ada yang dari jurusan Tarbiyah, Jurnalistik, Bahasa Arab, Tarjamah, Manajemen Ekonomi, dan lainnya. Sehingga dengan adanya kemampuan dan kompetensi yang ada memudahkan kami dalam menjalankan program kerja yang direncanakan.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 112 Dewantara dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam melaksanakan setiap program kegiatan KKN 112 Dewantara, salah satu yang menjadi hambatan kami yakni terkait hal pendanaan. Kami memiliki dana yang terbatas dalam mengadakan setiap kegiatan. Untuk itu, akhirnya kami harus membuka donasi dan mengajukan beberapa proposal untuk mendapatkan *sponsorship*. Namun ternyata tidak semudah itu

untuk mendapatkan dana sponsor. Akhirnya, kami berinisiatif untuk patungan demi kelancaran program kerja yang direncanakan.

b. Eksternal

Untuk hambatan eksternal yang dirasakan para anggota KKN 112 Dewantara yaitu kurangnya sarana dan prasarana. Misalnya, kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan di sekolah-sekolah Desa Daru, baik itu di SD maupun di SMP. Kurangnya sarana dan prasarana untuk anak-anak dalam melakukan kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ). Kurangnya sarana dan prasarana desa, seperti lapangan bola, lapangan badminton, dll.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-PpMM Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada 23 Juli 2022 – 23 Agustus 2022 dengan lokasi KKN berada di Desa Daru. KKN 112 Dewantara mengambil topik yang menjadi program kerja dikelompokkan menjadi empat, yaitu: pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan sosial. Keempat topik umum diatas akan menginterpretasikan program kerja yang memang bersumber dari masalah-masalah yang ada di Desa Daru.

Pada bidang pendidikan, masalah yang ada yaitu kurangnya tenaga pengajar, sedikitnya jumlah tempat pendidikan, dan jauhnya jarak yang ditempuh untuk ke sekolah. Berangkat dari masalah ini, maka KKN 112 Dewantara telah melaksanakan program dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu: menjadi tenaga pengajar di SD dan SMP, membantu ekstrakurikuler sekolah, mengelola perpustakaan sekolah, mengajar membaca, menulis, dan menghitung (calistung), dan membuat kerajinan tangan.

Pada bidang keagamaan, masalah yang ada yaitu sudah memiliki fasilitas yang memadai seperti masjid, musholla, dan pesantren tetapi kajian-kajian terkait ilmu keagamaan masih kurang. Maka dari itu, kelompok KKN kami telah melaksanakan program dan kegiatan berupa kajian kebahasaan, kajian subuh, bimbingan belajar baca tulis quran (btq), dan edukasi tata cara pengurusan jenazah.

Pada bidang ekonomi, masalah yang ada yaitu karena sebagian besar bekerja sebagai pekerja swasta dan UMKM. Maka KKN kami melaksanakan kegiatan mengenal pemberdayaan UMKM pembuatan produk dan digitasi UMKM yang memiliki harapan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi.

Pada bidang sosial, masalah yang sangat besar adalah tentang pembuangan sampah sembarangan. Maka dari itu KKN kami melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang sampah. Tetapi tidak hanya itu, kegiatan sosial pada program kami sangat banyak, seperti adanya

kerja bakti, olahraga dan senam bersama, pembagian sembako, pembuatan eco enzyme, pembuatan plang arah jalan, sosialisasi narkotika, pendataan dasawisma (posyandu, ibu hamil, dan balita *stunting*), membantu kegiatan posyandu, sosialisasi *sex education*, penegakan protokol kesehatan dan percepatan vaksinasi *booster*, membantu memeriahkan 17 Agustus, Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, dan sosialisasi etika.

Berdasarkan laporan kegiatan setiap minggu dan laporan akhir ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan program kerja telah terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat desa. Walaupun pada kenyataannya memang dalam menjalankan program kerja adanya faktor penghambat tetapi hal ini tidak mengganggu jalannya kegiatan dan tetap berjalan dengan yang direncanakan. Maka KKN 112 Dewantara telah menyelesaikan tujuan dari pelaksanaan KKN ini yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan ataupun pemberdayaan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
- c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;

- b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - c. Untuk dana KKN sebaiknya diberikan di awal pertemuan agar rencana anggaran antara PPM dengan Mahasiswa per kelompok lebih teratur.
 - d. Terkait sekretariat dan kebidaharaan alangkah baik nya dibuatkan grup tersendiri dengan PPM sehingga mendapatkan informasi yang jelas mengenai laporan akhir KKN.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
 - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa yang kurang mampu.
4. Tim KKN Selanjutnya
- a. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusa masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program KKN-PpMM Reguler yang dilaksanakan di Desa Daru telah berjalan dengan baik. Berikut tanggapan dan kesan masyarakat desa terhadap kegiatan KKN II2 Dewantara.

1. Ibu Siti Masitoh – Ibu Kepala Desa

“Selama kalian disini KKN di Desa Daru awalnya sih aku agak-agak menolak ya gitu, karena kan takut banyak kegiatan juga kan tapi ternyata setelah ada KKN dan rumah menjadi ada penghuninya, itu buat apa ya jadi kaya punya keluarga baru. Terus banyak juga kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang lagi KKN di Desa Daru kan banyak hal-hal positif yang disalurkan ke warga sini. Pokoknya untuk lain kali kalau ada KKN lagi pasti langsung aku terima di Desa Daru nggak bakal ada yang ditolak itu kalau selama aku yang menjabat ya, nggak tahu kalau yang lain.”

2. Ibu Nurhasanah – Sekretaris Ibu Kepala Desa

“Kesannya ya untuk khususnya PKK Desa Daru, alhamdulillah ya dari yang tidak bisa memandikan jenazah sama mengkafani jenazah ngikutin praktek yang dibuat sama anak KKN itu jadi bisa sering dipakai. Terus dari pembuatan keju ruwan juga ada yang bikin, dijualin apalagi ya banyaklah perubahannya. Terus pesannya untuk anak-anak KKN semoga sukses bisa membanggakan Indonesia menjadi orang-orang yang hebat itu saja terima kasih.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Mengamalkan Ilmu yang Dimiliki Untuk Masyarakat

Oleh: Alief Nabil

Ketika KKN berlangsung selama satu bulan penuh yaitu dari tanggal 23 Juli sampai 23 Agustus kami kelompok Dewantara dengan sepenuh hati

mencurahkan segenap akal, pikiran dan tenaga dalam rangka mengamalkan ilmu yang kami miliki untuk semua masyarakat Desa Daru yang mudah-mudahan sedikit ilmu yang kami miliki bisa bermanfaat dan berguna untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selama KKN di Desa Daru kelompok Dewantara sudah melakukan pengajaran ke berbagai tempat baik itu di sekolah seperti SD dengan mengajarkan membaca dan menghidupkan kembali perpustakaan, SMP dengan mengajarkan PAI, IPA dan juga ekstrakurikuler seperti Rohis, Pramuka. Kemudian selain di sekolah kelompok Dewantara juga melakukan pengajaran dalam bidang keagamaan baik itu di masjid dengan kajian keIslaman dan juga program kerja terakhir yaitu penyelenggaraan jenazah di balai desa Daru.

Kami kelompok Dewantara berharap dengan adanya aktivitas KKN ini khususnya dalam bidang pengajaran bisa menghasilkan sesuatu yang positif dan bermanfaat kepada semua masyarakat Desa Daru supaya ilmu yang kami miliki tidaklah hanya sekedar teori saja yang biasa dipelajari di kampus, akan tetapi juga dari segi praktek yaitu dengan cara memberikan kemanfaatan kepada semua masyarakat berdasarkan bidang disiplin ilmu masing-masing.

Tidak Semenakutkan Itu

Oleh: Jelita Intan Melinda

Setelah tahun lalu adanya *Covid-19* yang membuat KKN *online*, sekarang muncul lagi KKN *offline*. KKN *offline* secara berkelompok benar-benar terjadi. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

Berkumpul dengan mahasiswa dari fakultas-fakultas yang berbeda, menimbulkan ketakutan dalam diri, apakah saya dapat menyesuaikan diri

dengan orang yang bahkan baru pertama kali saya temui? Bahkan saya mendapatkan tanggung jawab sebagai anggota divisi acara dalam kelompok KKN ini. Pandangan awal tentang sebuah “desa” sebagai mana yang saya pikirkan atau bayangkan ternyata tidak sesuai dengan keadaan desa tersebut. Awal kelompok ini melakukan survei ke Desa Daru, yaitu desa tempat KKN dilaksanakan, saya merasa bahwa seperti berada di pamulang namun ada sawah dan juga hutan, desa yang tidak terlalu tertinggal namun tidak juga maju dengan fasilitas yang ada dan cukup memadai.

Pada hari-H keberangkatan pun, justru perasaan dan pertanyaan tersebut semakin memenuhi isi kepala saya, namun untuk menenangkan diri ini saya tidak lupa untuk memanjatkan doa dan harapan kepada Yang Maha Kuasa agar diberikan kelancaran serta keselamatan selama KKN berjalan. Saat sampai keadaan desa sepi, karena para warga sedang melakukan aktivitasnya masing-masing. Kelelahan yang dirasakan membatasi kami untuk melakukan kegiatan pada hari itu juga, sehingga kami memutuskan untuk beristirahat.

Warga yang ramah dengan senyum dan sapaannya, menerima kami dengan sukarela, anak-anak sekitar yang setia menjadi teman main kami. Kegiatan-kegiatan individu dan kelompok yang kami rencanakan berjalan dengan lancar walaupun terkadang beberapa kendala muncul, menyadarkan kami untuk berpikir menyelesaikan masalah tersebut bersama-sama. Sebulan tak terasa waktu sudah berlalu, tangis, haru, canda, tawa telah kami lewati, berbagi rasa susah senang bersama, bersyukur bisa bertemu kalian semua. Terima kasih Daru, sudah menjadi tempat langit untuk membumi, terima kasih juga Dewantara sudah menyatukan 21 kepala menjadi satu keluarga, semoga semakin sejahtera dan terjaga selamanya. Salam dari saya Jelita anggota Dewantara.

Serba-Serbi 30 Hari

Oleh: Syifa Andini Agustina

30 hari bukanlah waktu yang singkat, kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata selama 30 hari. Selama 30 hari banyak sekali hal-hal yang kita lewati dan rasakan, manis maupun pait. Tetapi dalam waktu 30 hari tersebut lebih banyak rasa

manisnya dibanding rasa paitnya, memang semua hal yang dilalui pasti ada rasa paitnya, tetapi tergantung bagaimana cara kita dalam menanggapi dan menikmatinya. Kami kelompok 112 melakukan kegiatan kuliah kerja nyata disebuah desa yang bernama Desa Daru yang terletak di Kecamatan Jambe, kota Tangerang. Kami memulai kegiatan ini pada tanggal 25 Juli 2022.

Dimulai dengan perkenalan dengan teman-teman kelompok yang berbeda latar (fakultas dan jurusan) awal mula perkenalan cukup canggung, karena kami semua memang berawal dari orang asing. Sebelum kami memulai kegiatan KKN ini, kami sering melakukan pertemuan untuk membahas perihal program kerja apa yang sekiranya akan kita laksanakan di desa Jambe. Dari setiap pertemuan yang kita lakukan, kita mendapatkan empat program kerja, yaitu : 1.) Pendidikan, 2.) Agama, 3.) Ekonomi, 4.) Sosial.

Dari segi Pendidikan, kami semua melakukan pengajaran kepada anak-anak SD dan SMP yang berada di desar Daru, senang sekali rasanya bisa kebersamai adik-adik dari mulai kami mengajari baca tulis kepada adik-adik kelas 1 dan 2 hingga kami melakukan sosialisasi kebersihan dan etika kepada adik-adik kelas 4 sampai 6. Kedatangan kami di SD Daru sangat di hargai oleh para guru setempat, mereka juga memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk mengajari murid-murid disana. Kami kelompok dewantara berharap bahwa kedatangan kami di sana dengan membawa niat yang baik dan ilmu yang seadanya bisa berguna dan bermanfaat bagi adik-adik semua.

Dari segi Agama, kami mahasiswa dan mahasiswi melakukan kegiatan kajian agama di masjid dan pesantren setempat. Kami juga mengajar BTQ di salah satu masjid yang ada di Daru, targetnya dimulai dari kalangan anak kecil sampai anak besar, setiap subuh kami juga melakukan kegiatan sholat berjamaah dan qultum (dilakukan oleh para anak laki-laki dewantara) tidak hanya itu, kami juga rutin mengikuti kegiatan yasinan di rumah Ibu Siti Masitoh (Ibu Kepala Desa Daru) yang dilaksanakan setiap malam jum'at.

Dari segi Ekonomi, kami melakukan *workshop* kewirausahaan bersama ibu-ibu PKK Daru. Dalam kegiatan ini kami membuat *snack* ringan yang nantinya bisa di jual kembali oleh para ibu-ibu PKK Daru, *snack* ringan

yang kami buat adalah Keju-Ruwan yang singkatan dari Keju Daru Dewantara. Dengan adanya *workshop* ini, dewantara berharap bahwa nantinya bisa sedikit memajukan perekonomian masyarakat daru dari hasil jualan Keju-Ruwan tersebut. Dari segi Sosial, kami melakukan kegiatan pembagian paket sembako sebanyak 25 buah paket. Paket sembako tersebut dibagikan kepada masyarakat daru yang sekiranya membutuhkan,

Selama 30 hari di Daru banyak sekali pengalaman dan ilmu yang didapat, dari mulai tumbuhnya rasa kepercayaan diri, rasa peduli sesama, memiliki rasa kepenanggung jawaban dan dengan diterimanya kami oleh masyarakat Daru membuat kami merasa nyaman. Memiliki kelompok yang saling *support* juga merupakan salah satu rasa syukur saya terhadap kegiatan ini, dimulai dengan saling bergotong royong, memecahkan masalah dengan bersama-sama dan saling mendukung apapun hal dan kegiatan yang akan di laksanakan. Terima kasih untuk kawan-kawan Dewantara yang sudah mau berproses bersama-sama.

Beranjak dari Zona Nyaman

Oleh: Aldira Larasati

Pada awalnya, saat saya pertama kali mendengar kabar bahwa KKN akan dilakukan secara *offline* perasaan saya campur aduk. Di satu sisi saya senang, namun disisi lain saya khawatir. Saya senang bias kembali beraktivitas secara normal setelah adanya pandemi akibat *covid-19*. Namun, selama pandemi saya menghabiskan waktu hanya dirumah, sehingga ketika KKN *offline* diumumkan saya khawatir tidak akan bias beradaptasi. Saya sudah sangat nyaman dengan keseharian saya yang tidak harus bertemu orang baru.

KKN mengajarkan saya bagaimana saya harus keluar dari zona nyaman saya, yakni keluar dari rumah dan bertemu dengan orang baru serta mengeksplor diri saya. Pertama kali bertemu dengan teman-teman KKN, saya bingung bagaimana harus menyapa. Saya hanya diam dan tidak banyak bersuara. Jujur saya khawatir salah bertindak karena teman-teman KKN berasal dari fakultas yang berbeda yang jelas memiliki perbedaan sifat dan kepribadian. Namun, saya berusaha memupuk rasa percaya diri sehingga

saya berani mengambil langkah untuk menjadi bendahara KKN, yang dimana saya harus mampu mengelola keuangan selama KKN.

Saya mengambil KKN Reguler bersama Kelompok KKN 112 yang bertempat di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa yang tidak pernah saya kunjungi dan bahkan saya baru pernah mendengar nama desa tersebut. Saya tidak tau bagaimana kondisi desa tersebut sehingga saya juga bingung program kerja apa yang akan saya buat di desa itu sesuai dengan jurusan saya, yakni Agribisnis. Desa Daru memiliki warga lebih dari 2000 orang dengan kondisi Desa yang tidak seperti kota namun juga tidak bisa disebut kampung. Sarana dan prasarana disana cukup memadai, mulai dari balai desa, puskesmas, hingga sekolah.

Keberangkatan KKN dilakukan pada hari Sabtu, 23 Agustus 2022, dimana barang-barang diberangkatkan menggunakan mobil pick up sedangkan anggota kelompok berangkat menggunakan KRL. Perjalanan ditempuh kurang 1 jam. Setelah sampai, anggota kelompok bergegas merapikan barang-barang ke rumah yang akan ditinggali selama KKN. Perasaan khawatir hinggap di hati saya ketika saya menyadari bahwa hari-hari saya mungkin tidak nyaman seperti sebelumnya. Hal ini ditandai dengan saya yang kesulitan berkomunikasi dengan anggota lain serta saya sempat jatuh sakit. Rasanya ingin pulang karena merasa sendirian apalagi dalam keadaan lemah.

Hari-hari berlalu dan pemikiran saya tentang KKN berubah. Dari yang awalnya takut dan khawatir, ternyata saya mulai nyaman. Teman-teman KKN sangat baik dan saling membantu. Ditambah dengan saya bertemu dengan warga desa dan anak-anak baik dari SD maupun SMP yang sangat menyenangkan. Pertemuan saya dengan banyak orang menjadikan saya lebih berani, dan tidak merasa khawatir. Mereka menyadarkan saya bahwa bertemu dan hidup dengan banyak orang tidak semenakutkan itu. Sampai pada akhirnya saya harus benar-benar beranjak dari zona nyaman saya ketika saya harus menjadi pemateri pada sosialisasi pengelolaan sampah yang menjadi program kerja saya. Perasaan khawatir, takut, dan deg-degan pasti ada, namun teman-teman KKN saya selalu memberi semangat dan meyakinkan saya sehingga acara dapat berjalan lancar.

Berkat KKN, saya belajar banyak hal dari orang-orang disekeliling saya, mulai dari bertemu banyak orang, memupuk rasa percaya diri, serta

belajar dari pengalaman orang lain. Dan yang paling penting, saya belajar untuk beranjak dari zona nyaman. Saya menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan berani. Terimakasih teman-teman KKN, terima kasih warga Desa Daru dan terimakasih untuk PPM karena memberikan kesempatan kepada saya memperoleh pengalaman baru melalui kegiatan KKN ini. Salam hangat dari saya, Aldira Larasati selaku anggota Kelompok KKN I12 (Dewantara).

Pengabdian Masyarakat

Oleh: Nanda Anugrah Putri

Selama kurang lebih 3 tahun lamanya saya mengenyam Pendidikan dari dosen-dosen hebat di fakultas saya, sudah selayaknya saya membagikan segala ilmu yang saya punya kepada sesama dengan mengabdikan diri saya kepada masyarakat. Alhamdulillah keinginan saya untuk mengabdikan diri kepada masyarakat terwadahi dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh pihak kampus tempat saya menempuh perkuliahan yaitu UIN JKT. Saya mengikuti program KKN Reguler yang mana kegiatan pengabdian masyarakat saya ditentukan oleh pihak universitas dari mulai tempat saya mengabdikan, jadwal saya mengabdikan, hingga dengan siapa saya bekerja sama untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pihak universitas menempatkan daerah pengabdian masyarakat saya di Kabupaten Tangerang yaitu Desa Daru Kecamatan Jambe selama 1 bulan lamanya yang dimulai dari tanggal 23 Juli s/d 23 Agustus 2022, yang mana saya bergabung ke dalam kelompok KKN I12. Saya mempersiapkan segala upaya dan potensi yang saya punya untuk dapat mengabdikan diri saya dengan baik kepada masyarakat,

Tibalah hari dimana saya bersama teman sekelompok saya pergi ke daerah tempat kami mengabdikan diri yaitu Desa Daru Kecamatan Jambe. Sesampainya disana kami disambut dengan sangat baik oleh perangkat dan masyarakat Desa Daru, hingga tidak disangka-sangka kami diizinkan untuk menempati dan menginapi bagian atas kantor kepala desa yang kebetulan tidak terpakai selama satu bulan lamanya. Sehari setelah kami sampai ke daerah kami mengabdikan, kami mengadakan pembukaan program KKN kami di Desa Daru dengan mengundang seluruh perangkat dan masyarakat Desa Daru, yang Alhamdulillah mereka menghadiri undangan kami. Pada

pembukaan program KKN kami, kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke desa tersebut serta kami memohon keluasaan hati masyarakat desa Daru untuk membimbing kami dalam pengabdian masyarakat ini. Setelah melakukan prosesi pembukaan program KKN kami, kami berkumpul untuk menyesuaikan segala program kerja yang sudah kami rancang sebelum kami memulai program KKN kami dengan agenda-agenda masyarakat Desa Daru.

Kami pun menyepakati berbagai macam program kerja sebagai bentuk pengabdian diri kami kepada masyarakat. Adapun program kerja kami menyangkut berbagai bidang antara lain: bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, bidang ekonomi serta bidang kebersihan dan Kesehatan.

- Program kerja bidang pendidikan yang kami rancang antara lain adalah: menata dan mengatur ulang perpustakaan SDN Daru 1 dan SMP PGRI Daru, mengajarkan Baca Tulis Hitung (calistung) dan Prakarya untuk SDN Daru 1, mengajarkan mata pelajaran Fisika, Pramuka, dan Rohani Islam untuk SMP PGRI Daru.
- Adapun program kerja bidang keagamaan yang kami rancang adalah: mengajarkan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) untuk anak-anak Desa Daru, mengikuti kajian dan majelis ta'lim Desa Daru, Mengikuti agenda pembacaan yasin yang rutin diadakan desa di setiap malam Jum'at., dan mengadakan sosialisasi pemandian, pensholatan, pengkafanan serta penguburan Jenazah untuk masyarakat Desa Daru
- Adapun program kerja bidang sosial yang kami rancang antara lain: mengadakan sosialisasi etika untuk SDN Daru 1, mengadakan sosialisasi *sex education* untuk SMP PGRI Daru, mengadakan upacara serta perlombaan sebagai bentuk memeriahkan acara HUT RI yang ke-77 dan mengadakan sosialisasi Narkotika untuk SMP PGRI Daru yang mana sosialisasi ini ditanggung jawabi oleh saya berkerja sama dengan badan narkotika daerah Kab. Tangerang
- Adapun program kerja bidang ekonomi yang kami rancang adalah: sosialisasi sampah untuk masyarakat Desa Daru, dan Sosialisasi UMKM untuk masyarakat Desa Daru.
- Adapun program kerja bidang kebersihan dan Kesehatan yang kami rancang adalah: kerja bakti untuk membersihkan lingkungan Desa Daru, dan mengadakan olahraga bersama dengan masyarakat Desa Daru.

Kami melaksanakan program-program kerja kami dengan semangat dan penuh tanggung jawab sehingga segala program kerja yang kami agendakan berjalan dengan lancar dan baik selama 1 bulan lamanya. Kami sangat berterimakasih kepada masyarakat Desa Daru karena sudah membantu program pengabdian masyarakat kami dengan baik dan penuh bimbingan. Dari program pengabdian masyarakat ini saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengajaran tentang bagaimana bersosialisasi yang baik dengan masyarakat dan bagaimana mengamalkan segala ilmu dan potensi yang saya punya kepada masyarakat.

KKN: Prinsip Solidaritas dan Totalitas

Oleh: Abdurrahman Addakhil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan pada 23 Juli-23 Agustus 2022 di Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Banten memberikan kesan dan pengalaman positif bagi saya khususnya. Kesempatan yang diberikan membuka peluang untuk mengembangkan diri dan memperbaiki pola komunikasi antar individu. Setiap target program kerja hanya akan terwujud dengan kerja sama dan saling percaya. Hal ini lah yang menjadi sebab utama perbaikan karakter individu yang mulanya egois berubah menjadi simpatik dan empatik.

Sebagai program pengabdian wajib yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa strata satu, KKN hadir tidak hanya sebagai simbol tugas, akan tetapi hal itu hadir sebagai bentuk penyadaran kepada insan cita dan akademisi agar mau terjun ke lingkungan akar rumput. Setelah menjalani KKN saya merasa bahwa lingkungan sosial yang realistis tidak membutuhkan bahasa akademisi sebagai pemecah masalah, namun lebih terhadap peran akademisi itu sendiri bagaimana membumikan persoalan rumit menjadi mudah dengan teori dan retorika selama di bangku kuliah.

Bagi saya tidak ada program pengabdian di tingkat perguruan tinggi yang dapat memupuk kerja sama dan menjalin ikatan kekeluargaan selain KKN. Hidup 24 jam selama sekitar sebulan dengan memahami karakteristik satu sama lain menjadi pelajaran penting bahwa individu yang lain juga

memiliki kecenderungan yang berbeda. Setiap kita hendak menyelesaikan masalah tentu prioritas penyelesaiannya adalah dengan musyawarah.

Dalam pepatah Arab berbunyi “*al-ittihadu asas al-najah*” artinya “kebersamaan itu pangkal kesuksesan” serta sabda Rasul “*Al’a’maalu bi al-khawatiim*” artinya “Sesungguhnya amalan-amalan (seorang hamba) itu tergantung pada amalan-amalan penutupnya.” (HR. Imam Al-Bukhari). Maka dari itu solidaritas dan totalitas pengabdian diri selama KKN menjadi senjata utama untuk menggugah kepekaan sosial, kemandirian, dan tanggung jawab.

Bertemu, Bekerja, dan Bersatu

Oleh: Kevin Lianto Djaya

Bertemu dengan 20 orang baru dengan berbagai macam karakter, fakultas, jurusan, dan kepribadian. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang bisa dibilang kegiatan mempersatukan satu pikiran dengan isi yang berbeda dari 20 kepala. Disini tugas humas bisa dibilang cukup berat untuk mempersatukan perbedaan dari 20 kepala tersebut. Tapi kami selaku humas selalu dibantu dalam menyelesaikan segala permasalahan perbedaan ini dari kawan-kawan divisi lain yang pada akhirnya keputusan itu dapat disepakati oleh 20 kepala yang berbeda menjadi 20 kepala yang bersatu.

Setelah 2 tahun terakhir hampir seluruh kegiatan dilakukan secara *online*, dan saya beranggapan bahwa KKN ini akan dilakukan secara *online* juga maka saya tidak terlalu memikirkan KKN ini, tapi setelah kesepakatan kampus bahwa KKN ini dilakukan secara *offline* maka dari saat itu saya mulai memikirkan tempat KKN nanti akan seperti apa, bertemu dengan kawan-kawan yang bagaimana, keadaan di Desa yang akan kita hadapi nanti bagaimana cara penyelesaiannya, dan banyak lagi. KKN yang bisa dibilang memakan waktu 30 hari ini benar-benar mengajarkan arti kebersamaan, solidaritas, dan memberikan pengalaman baru di hidup saya. Saya bersama 20 orang lainnya tergabung dalam kelompok KKN 112 dengan nama ‘Dewantara’ mengabdikan diri di masyarakat Desa Daru, Kecamatan Jambe, Tangerang selama 30 hari mulai tanggal 23 Juli – 23 Agustus.

KKN ini memberikan kesan yang cukup mendalam bagi diri saya pribadi, memberikan warna baru di kehidupan saya, memberikan pengalaman yang bisa dibilang cukup menyenangkan, dan membuat saya bertemu dengan teman-teman yang bisa dibilang tidak saya kenal sebelumnya. Desa Daru yang merupakan tempat kita menetap selama 30 hari dan mengabdikan diri ini juga menjadi tempat yang cukup nyaman dan bisa dibilang seluruh elemen masyarakat menerima dan menyambut kita dengan cukup baik. Masyarakat Daru sangat membantu dalam segala program kerja yang kami lakukan, seluruh elemen masyarakat juga bisa dibilang kooperatif dalam menemani kami mengabdikan pada masyarakat Desa Daru.

Dibawa Enjoy Aja

Oleh: Qhoriyazil Hasanah

Setelah terjadinya pandemik *covid-19* yang mengharuskan KKN pada tahun sebelumnya *online* akhirnya alhamdulillah pada tahun ini bisa kembali normal seperti semula sehingga dapat merasakan KKN *offline*. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Pemerintah daerah.

Dapat bertemu teman-teman dari berbagai fakultas yang berbeda membuat saya berpikir apakah saya bisa berteman baik dengan mereka? Apakah ada anggapan anggapan buruk mereka terhadap saya dan lain sebagainya yang membuat saya ragu. Alhamdulillah setelah pertemuan pertama untuk menentukan divisi divisi saya dapat melihat bahwa sepertinya teman teman kelompok KKN saya dapat berteman baik dengan saya.

Sampailah pada hari dimana kita kelompok KKN 112 berangkat menuju lokasi KKN yang berada di Desa Daru Kecamatan Jambe Tangerang, pada 23 Juli 2022 dengan akomodasi KAI. Setelah kami disana alhamdulillah kami mendapatkan respon yang sangat baik oleh warga bahkan staf staf desa. Hari demi hari berjalan kegiatan demi kegiatan terlaksana meskipun terdapat beberapa selisih paham dan kendala yang ada namun tidak mengurangi rasa semangat kami, justru di situ lah kami saling bertukar

pikiran dan membantu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sebulan sangat terasa cepat, dimana hari kami untuk saling meminta maaf, berpamitan kepada sesama teman dan staf serta warga desa daru. Terimakasih Daru sudah memberikan saya cerita...

Tidak Sesuai Ekspektasi

Oleh: Sarah Maulidah Hasanah

Ketika pengumuman pembagian kelompok tiba, saya mendapatkan kelompok 112 di Desa Daru, Jame, Tangerang. Ketika itu pula saya merasa akan kesulitan untuk beradaptasi dengan teman baru selama KKN, karena rasa malu saya ketika bertemu dengan orang baru. Saya hampir berpikir bahwa selama KKN saya tidak akan memiliki teman baik, akan tetapi semua itu hanyalah ketakutan sebelum KKN.

Pertama kali saya bertemu dengan teman-teman KKN, saya hanya mampu memperkenalkan diri dengan menampilkan senyuman yang hanya bisa dilihat dari lengkungan mata karena kondisi yang masih mengharuskan semua orang untuk tetap memakai masker karena pandemi saat ini. Begitupun pada pertemuan selanjutnya, saya hanya bisa berdiam sambil mendengarkan apa yang sedang diperbincangkan atau hanya bisa tersenyum ketika mereka ada yang menegur saya.

Akan tetapi semua ketakutan dan kekhawatiran tersebut punah begitu saja, ketika akhirnya pada survei terakhir sebelum KKN dimulai, ternyata di kelompok ini saya tidak hanya menemukan teman baik akan tetapi saya menemukan keluarga yang sangat luar biasa. Keluarga yang bisa menjadi tempat cerita suka ataupun duka, keluarga yang bisa menghibur ketika salah satu dari anggotanya ada yang merasakan sakit atau kesulitan. Bahkan selama KKN berlangsung kami terus memberikan rasa kasih sayang dan saling menghormati satu sama lain seperti halnya yang dilakukan oleh saudara kandung.

Jadi jangan menganggap bahwa memulai suatu hubungan yang baik dengan orang yang baru itu menakutkan sebelum kalian memulai mengenalnya, ketika kalian sudah saling mengenal dan perpisahan itu tiba kalian akan sangat merasakan sedih yang amat dalam.

Sepenggal Cerita Pendek di Daru

Oleh: Selina Ananda

Desa yang berada di kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia merupakan salah satu tempat hadirnya kami melakukan KKN yaitu Daru dengan sebuah kelompok kami yang bernama Dewantara. Mulainya kami hadir di sana sudah disambut dengan kehangatan. Kegiatan KKN kami berjalan lancar dengan bantuan seluruh masyarakat desa Daru yang baik dan ramah.

Ada kegiatan di bidang pendidikan, sosial, keagamaan, ekonomi dan juga budaya. Dalam salah satu kegiatan di bidang pendidikan yaitu mengajar siswa smp PGRI Daru dan juga siswa SDN Daru 1 tak lupa juga kami mengajar anak-anak sekitar dalam belajar mengaji. Di pagi hari biasanya kegiatan kami dalam bidang pendidikan yaitu mengajar baca tulis hitung di SDN Daru 1 dengan penuh semangat, siswa yang rajin datang tepat waktu dan giat ketika diajarkan oleh kami sehingga membuat suasana kelas menjadi kondusif.

Lalu biasanya setelah itu siangnya kami mengajar siswa SMP PGRI Daru. Mengajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran IPA terutama saya mengajar di bidang Fisika. Di dalam ruang kelas yang sederhana dengan tidak adanya kipas namun kegiatan pembelajaran cukup seru karena siswa yang diajarkan dapat menerima kami dengan baik. Mereka juga cukup antusias saat diajarkan oleh kami sehingga membuat kami ingin terus berada di sana.

Selanjutnya setelah itu pada saat sore hari kami biasanya mengajar mengaji di masjid setempat. Tidak kalah juga dengan siswa, anak-anak disana juga senang dengan kehadiran kami sebagai pendidik. Kami mengajar mengaji dari yang masih Iqra 1 hingga yang sudah tahap Al-quran. Kegiatan KKN mengajarkan kami banyak hal, mulai dari disiplin, menghargai sesama, bekerja secara kelompok, memaafkan dan banyak hal hal yang didapatkan setelah melakukan KKN ini.

Terima Kasih Untuk Pengalaman Yang Luar Biasa

Oleh: Vionna SA Haninditia

Untuk pertama kalinya setelah pandemi, KKN dilakukan secara *offline*. Banyak keresahan yang terjadi mulai dari KKN ditengah pandemi yang sudah sedikit mereda, bertemu dengan orang baru yang akan bersama selama tiga puluh hari, tinggal di daerah orang, dan lainnya. Hal ini dimulai dari pembagian kelompok yang berisi 21 orang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Untuk orang yang jarang memiliki teman di luar prodi yang sama, hal ini membuat saya berpikir bagaimana caranya berbaur karena bertemu orang baru dan akan tinggal bersama dalam waktu yang panjang itu bukanlah hal yang mudah.

Setelah banyak persiapan yang sudah dilalui, tibalah KKN di Desa Daru. Pemikiran tentang desa yang secara harfiah ternyata tidak begitu, Desa Daru sudah mulai berkembang. KKN kali ini pun memiliki kenangan dan pengalaman baru yang harus disyukuri, seperti mendapat tempat tinggal yang sangat amat layak, perangkat desa yang sangat membantu jalannya program kerja KKN ini, masyarakat yang juga antusias dengan kedatangan kami, selalu dimudahkan dalam menjalankan program kerja entah itu bertempat di sekolah, masjid, maupun aula kantor desa.

Bagi saya yang belum pernah tinggal dengan orang lain begitu lama ternyata ini suatu yang menyenangkan, seperti bagaimana kita berdiskusi untuk memasak apa hari ini, bagaimana menjaga kebersihan rumah yang ditinggali, bagaimana cara saling menghargai, dan ramainya rumah dari pagi hingga malam yang berisi candaan dan bercerita hal ini lah yang paling di kangenin ketika KKN sudah selesai. Ini merupakan pengalaman baru yang menyenangkan sekaligus tidak terlupakan.

Dan ternyata bertemu orang baru tidak seburuk yang dibayangkan. Saya menjadi lebih banyak mengenal karakteristik dari setiap orang, berbagai cara menyampaikan pendapat, dan berbagai cara berkomunikasi. Ada satu pembelajaran baru yang saya dapat dari teman-teman KKN ini, yaitu lebih tambah paham bahwa setiap manusia memiliki cerita hidup mereka masing-masing, bahkan yang terlihat memiliki hidup yang baik-baik saja ternyata ada kisah sedih di dalamnya, begitupun sebaliknya. Hal ini tergantung bagaimana cara mereka menutupinya dan terlihat baik-baik saja.

“Ketika hidup punya ribuan alasan untuk menangis, kamu harus memiliki satu alasan untuk tersenyum” – renjun

Haha Hihi KKN

Oleh: Jenifer Sesaro Rakinnia

Aku adalah mahasiswa yang baru saja menaiki semester 7, iyaap benar sudah menduduki semester tua. Meskipun sudah berada di semester 7 rasanya aku seperti tidak pernah memasuki dunia perkuliahan sebab saat semester 1 dan memasuki semester 2 terjadinya pandemik, jadi ya mau tidak mau aku harus mengikuti perkuliahan melalui *daring*. Tak terasa aku sudah menginjak semester 6 dan harus menjalankan tugasku yaitu KKN.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan wajib dari kampus yang biasanya dilakukan pada semester 6. Pada saat pengumuman kelompok KKN aku sangat kaget karna tidak berasa sudah menginjak semester 6, selain aku kaget karna itu aku juga sangat resah karna kelompok KKN ku tidak ada yang aku kenal sama sekali. Dan akupun sempat berpikir “apakah aku bisa tinggal Bersama mereka selama 30 hari *full*?” Namun saat pertemuan pertama aku mulai sadar karna menurutku tidak mengapa kalau kita berkenalan dari awal.

Setelah masa perkenalan yang mungkin bisa disebut dengan sangat singkat waktu yang digunakan juga untuk pembahasan pada masa KKN mendatang. Pada tanggal 23 Juli dimana itu hari keberangkatan kami untuk memenuhi tugas kami yaitu KKN. Kami ditugaskan di desa Daru Tangerang, Banten. Sesampainya disana kami langsung menghubungi ibu Kepala Desa untuk mengobrol tentang desa dll. Namun yaaa, kita hidup tidaklah mudah pasti ada saja yang harus diperbaiki yaitu proker (Program Kerja) yang telah kita debatkan saat sebelumnya diberangkatkannya kami KKN. Mengubah strategi, konsep untuk proker kedepannya tidaklah mudah apalagi dengan 21 kepala dijadikan satu, ada yang setuju ada yang tidak setuju.

Akhirnya kesimpulan akhir diskusi kami memiliki 4 program kerja yaitu Pendidikan, Sosial, Agama, Ekonomi. Untuk pendidikan kami mengajari anak SD dan SMP. Tak hanya pelajaran formal saja yang kami ajarkan namun ada juga pengajaran ekstrakurikuler yaitu ada Pramuka, dan

Rohis. Kami kelompok dewantara berharap bahwa kedatangan kami di sana dengan membawa niat yang baik dan ilmu yang seadanya bisa berguna dan bermanfaat bagi adik-adik semua.

Disela waktu yang ada kami sering berkumpul hanya untuk berbincang hangat atau hanya bercanda gurau, jadi tidak heran selepas KKN nanti akan tetap akrab. Terkadang kami pun menangis sebab hari itu sangatlah sulit namun banyak dari anggota yang lain untuk menenangkan tangisan dengan bumbu bumbu kehangatan (penghiburan). Terkadang pula kami menertawakan semua kejadian demi kejadian, maka kami seringkali menyebutnya serba-serbi haha hihi KKN.

Selama 30 hari di Daru banyak sekali pengalaman dan ilmu yang didapat, dari mulai tumbuhnya rasa kepercayaan diri, rasa peduli sesama, memiliki rasa ke penanggung jawaban dan dengan diterimanya kami oleh masyarakat Daru membuat kami merasa nyaman. Memiliki kelompok yang saling *support* juga merupakan salah satu rasa syukur saya terhadap kegiatan ini, dimulai dengan saling bergotong royong, memecahkan masalah dengan bersama-sama dan saling mendukung apapun hal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Terima kasih untuk kawan-kawan Dewantara yang sudah mau berproses bersama-sama.

Daru

Oleh: Haris Al Amin

Kuliah Kerja Nyata atau lebih dikenal dengan sebutan KKN merupakan agenda pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan hampir setiap mahasiswa yang melanjutkan studinya ke jenjang perkuliahan. Tak terkecuali UIN Jakarta yang juga mengadakan kegiatan KKN tersebut. Banyak hal yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan KKN ini mulai dari kerja sama, kepedulian dengan sesama, kepekaan akan keadaan, nilai perjuangan yang bisa saya bilang merupakan inti dari apa yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan ini. Mulai dari pra-KKN saya bersama teman-teman saya mulai menyusun berbagai macam rencana dan kegiatan yang akan kami laksanakan selama ber-KKN ini.

Berawal dari pembagian kelompok yang diberikan oleh pihak penyelenggara dari *civitas* UIN, saya masuk ke dalam kelompok 112 yang beranggotakan 22 orang dan mendapat tanggung jawab untuk mengabdikan di Desa Daru. Kami memulai kegiatan kami dengan pencarian dana dengan melakukan jualan yang berasal dari pengumpulan pakaian-pakaian dan barang-barang masing-masing anggota kelompok yang akhirnya kami jual untuk pengumpulan dana awal kami, dan kegiatan ini kami laksanakan sebanyak 4 kali selama 1 bulan.

Kami melaksanakan beberapa kali rapat untuk mematangkan rencana kegiatan kami selama KKN. Sampailah pada tanggal 23 kami berangkat ke desa Daru dari UIN Jakarta untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kami sengaja berangkat lebih awal karena suatu kegiatan perlu adanya rencana. Kami mempersiapkan berbagai rangkaian acara mulai dari pembukaan kegiatan KKN yang dibuka pada tanggal 25 juli dan diikuti oleh perangkat desa Daru. Awal yang baik memberikan dampak besar pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Disini kami melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah kami siapkan, mulai dari segi pendidikan kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah baik di SD dan di SMP desa Daru. Kami juga beberapa kali mengadakan seminar baik di SD maupun di SMP seperti seminar hidup sehat, narkoba, dan *sex education*. Kami juga membantu pihak sekolah untuk merapikan perpustakaan masing-masing sekolah karena kami anggap masih kurang dalam pengelolaannya.

Beranjak dari segi sekolah selanjutnya segi keagamaan. Pada segi ini kami melaksanakan beberapa kegiatan seperti mengisi kajian keagamaan setiap sabtu dan minggu selama satu bulan di masjid sekitar kami tinggal, pengajian dengan warga yang dilaksanakan setiap hari jumat, dan mengajar qur'an di TPQ sekitar kami tinggal. Kami juga sempat membagikan beberapa Al-Quran untuk menunjang pembelajaran keagamaan dan sebagai wakaf juga yang mudah-mudahan menjadi amal jariyah bagi kami.

Selanjutnya segi sosial, kami mengadakan kegiatan sosialisasi sampah, sosialisasi penyelenggaraan jenazah, ekonomi kreatif, dan bersih-bersih setiap hari jumat. kami tidak hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, namun lebih dari itu kami ikut serta pula meramaikan kegiatan-kegiatan yang diadakan dari pihak desa seperti 17 agustus yang dimana kami ikut serta dalam berbagai perlombaan yang diadakan desa seperti lomba bola, badminton, voli, dll dan sekaligus menjadi

panitia dalam kegiatan tersebut, bahkan dari teman-teman KKN ini mengadakan kegiatan upacara yang berkolaborasi dengan warga dan karang taruna desa daru agar suasana kemerdekaan menjadi lebih terasa dan semangat juang 45 dapat dirasakan pula oleh orang-orang yang sudah lama tidak mengikuti upacara dan sekaligus melepas kerinduan mereka dalam ikut serta upacara 17 agustus.

Dari sekian banyak kegiatan yang kami laksanakan itu hanya sedikit yang bisa saya sebutkan. Harapan saya setelah mengikuti kegiatan KKN ini agar silaturahmi tetap terjaga baik dari teman-teman KKN itu sendiri maupun warga desa Daru yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Saya juga berterima kasih kepada perangkat desa Daru mulai dari Kepala Desa, TP PKK, Karang Taruna dan pihak pengelola masjid (DKM) yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN. Kami tahu bahwa 1 bulan itu bukanlah waktu yang lama, namun dalam rentan waktu itu kami berterima kasih banyak atas bantuan dan partisipasinya.

Dan untuk teman-teman KKN kelompok 112 saya pribadi mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya karena tanpa kerja sama kita semua tentunya acara ini tidak dapat terlaksanakan sebagaimana mestinya. Saya juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kegiatan ini banyak dari gerak-gerik saya, sifat saya, dan perkataan saya yang kurang mengena. Kita merupakan tim yang solid, kuat, saling bahu membahu, bertanggung jawab, semangat, dan pengertian. Tidak salah apabila kita mengambil sosok Dewantara sebagai nama kelompok kita.

Semoga apa yang telah kita laksanakan selama 1 bulan tersebut bukan hanya kegiatan sekilas saja, namun dapat menjadi batu loncatan dan tolak ukur bagi dalam bermasyarakat nantinya. Terimakasih untuk satu bulan yang penuh kenangan ini dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang bermanfaat amin.

Keluarga Baru di Desa Daru

Oleh: Shally Chica Aneetha

Alhamdulillah, dengan segala nikmat dan kemudahan dari-Nya, saya telah menyelesaikan *one of my journey*, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengabdikan kepada masyarakat Desa Daru selama satu bulan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ternyata tidak semenakutkan yang saya pikir sebelumnya. Memvisualisasikan desa dengan tempat yang tidak strategis, jauh dari segala akses, *culture shock* yang mungkin akan ditemui di sana, atau mungkin nantinya akan sangat sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Bahkan sebelumnya saya berpikir betapa sulitnya menyatukan pikiran dari banyak kepala, dan teman-teman baru yang nantinya berkubuk-kubu, — ternyata tidak.

Seperti keluarga. Iyaaa bisa dibilang begitu. Kami dengan jumlah 21 mahasiswa dengan prodi dan fakultas yang berbeda serta karakteristik yang berbeda pula, menambahkan pemahaman saya tentang perbedaan sehingga saya dapat belajar menyesuaikan diri. Di balik semua perbedaan sifat dan keunikan mereka masing-masing, saya paham bahwa ada kasih sayang pertemanan di dalam kelompok ini yang mungkin belum terlihat. Mereka ini pada dasarnya sangat peduli satu sama lain dan dewasa.

Kami saling membantu baik dalam merancang proker bersama maupun di luar itu. Nuansa kekeluargaan ini tidak hanya dirasakan antar mahasiswa KKN saja. Bahkan bersama anak-anak sekitaran rumah, ibu lurah, dan ibu-ibu PKK. Tapi nuansa kekeluargaan ini lebih terasa di 2 minggu terakhir pelaksanaan KKN. Kayak ada *sense of belonging* nya gituuu hehe. Bagaimana kita sudah akrab dengan anak-anak sekitaran rumah “Kak Shally... main badminton yuk?”, “Kak, nanti 17-an ke sini lagi yaaa?” dan lain sebagainya. Dan yang paling berkesan itu ketika di hari penutupan perpisahan dengan ibu-ibu pkk. Salah satu dari mereka nangis sambil bilang “Udah kayak anak sendiri, jangan hapus kontak yaa tetep jaga silaturahmi” ada juga yang berterima kasih karena telah mentransfer ilmu-ilmu selama KKN mulai dari pelaksanaan praktek pengurusan jenazah, pembuatan produk untuk memberdayakan mereka, dan lain sebagainya.

Saya berharap apa yang telah kami lakukan untuk Desa Daru sedikit banyaknya dapat membekas dan bermanfaat dalam jangka panjang. Semoga

dengan kedatangan kami membawa perubahan untuk Desa Daru ke versi yang lebih baik. Tali silaturahmi dan komunikasi pastinya akan selalu kami jaga dengan baik.

Pengalaman yang tidak terlupakan lainnya adalah ketika saya sering nanya *random* ke pedagang yang ditemui di jalan, kayak berapa lama jualannya, kendala dalam berjualan, *branding* nya, dan untuk pedagang yang menengah ke atas “kenapa belum *go-digital*?” untuk dibantu dan di literasi. Namun, harapan dan i'tikad saya sejak awal untuk membantu dan mengintervensi perekonomian atau usaha warga setempat belum terwujud karena keterbatasan waktu tapi poin pentingnya ialah ada niat untuk berusaha. Karena yang penting bukan hasil akhirnya, tapi proses panjang yang masih ingin kita lakukan secara berulang.

Banyak sekali syukur-syukur baru di Desa Daru. Mulai dari kediaman yang super nyaman jika dibandingkan dengan kelompok lain, bertemu dengan *stakeholders* Desa Daru, masyarakat sekitar yang begitu ramah dan teman-teman yang karakternya beda-beda namun tetap bisa solid. Kata-kata tidak bisa mengukur kebahagiaan saya bertemu teman-teman KKN, maaf dan terimakasih saya ucapkan karena telah mengukur pengalaman berharga di hidup saya walaupun ada beberapa *moment* yang sulit di terima, kesulitan, dan lain sebagainya. Saya berharap kita bisa melakukan sesuatu bersama-sama lagi. Percayalah, kalian seperti keluarga, tidak terlupakan. Hehee

Pesan Yang Tak Dibahasakan

Oleh: Ibrahim Mufid

Berselang beberapa tahun yang diikat oleh pembatasan, 2022 menjadi Kuliah Kerja Nyata (baca; KKN) *offline* pertama pasca pandemi. KKN menjadi agenda rutin di beberapa kampus; salah satunya UIN Jakarta, sebagai tugas akhir bagi mahasiswa tingkat 3. Begitu juga KKN jadi wadah unjuk kontribusi mahasiswa di masyarakat sebelum menyelesaikan tugas akhir selaku mahasiswa. Kampus selaku tim pengelola mencari daerah dan menentukan anggota setiap kelompok untuk ditugaskan di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya.

Banyak hal dan beberapa goresan perjalanan pasti ada dalam setiap kelompok KKN. Salah satunya dari kelompok kami KKN-112 Dewantara UIN Jakarta. Kami beranggotakan dua puluh dua orang; sembilan laki-laki dan tiga belas orang perempuan, akan tetapi beberapa hari menuju keberangkatan salah satu teman baru ini mengundurkan diri dikarenakan ada beberapa alasan yang tidak dapat dielakkan, maka kami jadi dua puluh satu orang.

Pertemuan dalam per-kknnan menjadi hal baru bagi kami, lantaran tidak pernah bertemu apalagi berkenalan lebih jauh karena dua puluh dua orang dari kita berasal dari beragam fakultas, seandainya ada yang sama pasti beda jurusan. Jadi, hal yang tak dapat dielakkan berkenalan dan mencoba untuk mengenal mau tidak mau musti kami lewati karena akan hidup bersama di tempat dan daerah yang belum sama sekali pernah dijajaki.

Dua puluh satu orang, musti membaca, memikirkan, bahkan merenungkan tentunya untuk menetapkan beberapa hal yang akan dijalankan untuk berkegiatan di tempat yang sudah ditetapkan. Tak jarang dari kami yang saling getol-getolan untuk keputusan terbaik yang akan dilaksanakan. Ini tak dapat dielakkan, bahkan menjadi hal biasa dari tanggal ditetapkan hingga penutupan. Seperti kata orang-orang “hanya rambut kita saja yang sama hitam, celana dalamnya tetap beragam”. Disamping itu, latar belakang dan sikap yang dibiasakan menjadi tantangan bagi kami dalam berkegiatan.

Saya, yang notabeneanya orang kampung yang biasa banyak bergerak dan ditekan dengan kerja-kerja berat tidak begitu menjadi tantangan dengan kegiatan yang musti dipadatkan dalam jangka waktu sebulan. Ditambah lagi, kesukaan saya terhadap kegiatan-kegiatan sosial tanpa mengenal tanggal membuat saya selalu bersemangat dalam semua kegiatan bahkan menambah-nambah kesibukan di luar kegiatan yang sudah dicanangkan.

Kegiatan KKN kali ini disambut hangat dan tangan terbuka oleh semua lini masyarakat Desa Daru tempat kami ditugaskan. Semangat dari beberapa kawan-kawan begitu juga saya dilirik baik oleh masyarakat sampai tak sedikit yang ditawarkan untuk kegiatan yang berkemajuan. Disini ada sedikit kecerobohan, terkhusus saya yang notabeneanya cenderung banyak berkomunikasi dengan warga menerima semua tawaran sampai lupa untuk

memikirkan ulang, melihat kuantitas tawaran begitu juga kualitas dari kawan-kawan. Sehingga ada keluhan dari beberapa kawan-kawan.

Kejadian minggu-minggu awal KKN itu, menjadi hal berat dan tantangan yang musti saya baca dan pikirkan ulang. Untungnya ada satu dari anggota kelompok kami yang biasa ikut mondar-mandir dengan saya dari awal persiapan sampai penyudahan, sudah terlebih dahulu mengingatkan dengan bahasa yang tak diucapkan sebelum kawan-kawan banyak mengeluh tentang kejadian itu lebih tepatnya sikap yang saya ambil. Dia yang awalnya selalu semangat ikut semua kegiatan dari persiapan dan beberapa yang sudah diagendakan, malah tidak ikut dan lebih memilih untuk bersantai padahal masih dalam minggu-minggu awal.

Sikap dia itu menjadi tanda tanya bahkan sampai saya tanyakan alasannya, tetapi malah mengajak saya berdialektika tentang manusia. Sampai pada obrolan tidak semua manusia bisa melakukan apa yang bisa kita kerjakan, membuat saya berpikir ulang akan kejadian yang sudah menjadi beban pikiran diawal-awal per-kknnan. Disini saya teringat pesan seseorang tentang kehidupan bahwa “ada waktunya kita maju dan adakala waktunya kita mundur”. Inti pesannya hampir sama, tidak semua yang kita inginkan musti dituruti, musti ada pertimbangan terlebih dahulu untuk kita ataupun orang-orang disekeliling, makanya ada waktu kita maju untuk menjalankan pilihan dan mundur untuk beberapa pertimbangan. Tetapi dia tidak membahasakan, seperti ucap seseorang yang pernah saya dengarkan.

Ketika Si *Introvert* Mencoba Keluar Dari Zona Nyaman

Oleh: Fatimah Azh Zhahra

Berkumpul dan berinteraksi dengan banyak orang merupakan kegiatan yang melelahkan bagi seorang *introvert* sepertiku. Seorang perempuan yang mencoba mengumpulkan keberanian untuk lebih percaya diri. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka harus kulalui karena ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib ditempuh di bangku perkuliahan. KKN atau kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang harus di tempuh pada semester tujuh oleh semua mahasiswa di universitas tempatku kuliah. Dilakukan selama 30 hari dengan 21 orang mahasiswa. Kalian tahu kan kalau kelompok KKN ini terdiri dari berbagai macam

jurusan dan fakultas? Itu artinya satu sama lain tidak saling mengenal. Untuk seorang yang *introvert* sepertiku hal ini cukup menakutkan. Selalu memikirkan bisakah mendapatkan teman? Bisakah bertahan selama 30 hari dengan orang-orang baru? Bisakah aku berkomunikasi dengan mereka semua?. Yaa, dan pada akhirnya kita semua memang harus saling mengenal satu sama lain karena kewajiban berkomunikasi untuk menjalani serangkaian program kerja.

Pertemuan pertamaku dengan anggota kelompok KKN sempat membuatku takut. Takut tidak bisa akrab dengan mereka semua, takut tidak bisa berbaur dengan mereka semua dan ketakutan-ketakutan lainnya yang ada dipikirkanku. Tetapi jika ketakutanku tidak dilawan maka sudah dipastikan aku tidak dapat bekerja sama dengan mereka semua. Tentu saja aneh rasanya bercampur dengan orang-orang yang baru dikenal terlebih sifat pendiam dan pemalu yang ku miliki. Bagi seorang *introvert*, memang agak sulit untuk memulai percakapan dengan orang asing, lebih tepatnya bingung untuk mengawali percakapan tersebut. Tidak mudah memang, tetapi karena hal tersebutlah yang akhirnya membuatku menjadi seorang yang mencoba untuk berbaur dengan lingkungan yang baru ditemuinya. Ku kira aku tidak bisa berbaur dengan mereka semua, ternyata bisa loh, setelah beberapa kali bertemu dengan mereka dan mulai untuk beradaptasi dengan orang-orang baru akhirnya aku perlahan-lahan keluar dari sisi *introvert* ku ini. Agak sulit memang, tapi jika masih bertahan dengan zona nyaman kita, tentunya diri ini tidak akan berkembang juga.

Setelah melakukan beberapa kali *survey* ke Desa Daru, tempat dimana kami akan melaksanakan KKN tersebut dari sanalah komunikasi kami mulai terbentuk. Hingga pada saat *survey* terakhir, aku mulai nyaman dengan teman-teman baruku, disana tepatnya di rumah yang nanti akan menjadi tempat tinggal kami, kita bercanda dan bertukar cerita untuk saling mengenal satu sama lain. Kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2022. Tentu saja persiapan sudah dilakukan dari jauh-jauh hari. Pra-KKN sudah mulai kami lakukan dari bulan Mei lalu dengan mengadakan rapat dengan bertemu langsung maupun melalui *google meet* itu semua dilakukan untuk mematangkan program kerja yang akan kami lakukan. Kami berangkat menggunakan KRL dengan waktu tempuh setengah jam. Sesampainya disana hal yang kami lakukan adalah merapikan barang bawaan kami dengan dibantu satu sama lain. Nah, si *introvert* yang cenderung pendiam dan

pemalu ini mulai menemukan kebiasaan baru dan pengalaman bahwa berkumpul dengan orang baru itu tidak melulu melelahkan.

Hari pertama memang perlu adaptasi keras untukku dan teman-teman yang lainnya karena berada dilingkungan yang baru, masih sulit untuk berkomunikasi dengan masyarakat setempat, yaa mungkin masih belum banyak yang tahu apa tujuan kita datang kesana dengan mahasiswa yang berjumlah 21 orang ini. Akan tetapi, setelah beberapa hari kami disana dan sempat bertegur sapa dengan masyarakat desa, mereka pun tahu maksud dan tujuan kami datang ke desa ini dan mereka menerima kami semua dengan baik bahkan mau membantu apabila kami membutuhkan bantuan. Ini membuat kami nyaman melakukan KKN disini. Selain itu, banyak program kerja yang akan kami jalankan, salah satunya adalah Sosialisasi Kebersihan di salah satu sekolah yaitu SDN Daru 1 dimana aku dan satu orang temanku akan menyampaikan materi tersebut. Gimana ya rasanya berbicara di depan banyak orang padahal sebelumnya belum pernah melakukan itu? Awalnya merasa akan susah, tetapi setelah dijalani ya muncul kesan tersendiri, ternyata menyenangkan itu keluar dari kebiasaan yang tidak pernah kita lakukan.

Sampai akhirnya banyak hal yang kutemui selama menjalani KKN ini, mulai dari bisa mengajar, berbicara di depan banyak orang, berbaur dengan orang-orang baru, bermain dengan anak-anak yang masih polos dan lucu yang ternyata menyenangkan, dan masih banyak cerita lainnya selama 30 hari yang tidak bisa diceritakan satu per satu. Disini *value* nya adalah kita dapat merasakan hidup bareng-bareng itu kaya gini loh, semuanya harus gantian dan barengan. Terimakasih KKN II2 Dewantara yang sudah membuat banyak cerita dari tawa, canda, haru, tangis, sampai marah. Terimakasih Desa Daru sudah menjadi bagian dari cerita kami. Terimakasih banyak karena kalian kami bisa menceritakan pengalaman dan membuat kenangan indah saat berada dibangku kuliah.

Yah.. Mau ga mau kudu mau

Oleh: Muhammad Rahmat Ramadhan

Bermula, kelompok ini diawali dengan diumumkan nama-nama para peserta KKN dibagikan sesuai no urutan absen yang akan menyesuaikan

terhadap tempat pelaksanaan KKN. Kebetulan pada kelompok ini saya mendapatkan teman-teman yang luar biasa dengan berbagai macam watak dan sifat yang berbeda-beda dan semua total kelompok kami itu bermula di jumlah anggota 22 orang dengan fakultas yang berbeda-beda, namun pada akhirnya total keberangkatan dengan jumlah anggota 21 orang karena satu orang tersebut terkendala waktu. Yah gitu dah pokoknya...

Sampai lah di suatu waktu, kami memulai percakapan dengan melalui media sosial (*Whatsapp*) yang saya pun kaget tiba-tiba di undang oleh Tanzilia Michele yang pada akhirnya kami berkumpul di media sosial lalu mulai lah membuka pembahasan topik mengenai struktur dan kegiatan yang akan kami laksanakan selama kami KKN, hingga pada akhirnya saya dan Tanzilia di amanah kan sebagai ketua dan wakil pada kelompok ini. Btw, saya lupa ngasih tau.. Kelompok saya itu 112 dengan wilayah KKN di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Pasca pemilihan ketua dan wakil ketua baru lah disitu dibuat sebuah agenda dan pertemuan untuk membicarakan hal yang terkait dengan kesiapan menuju pelaksanaan KKN. Namun, namanya juga rakyat +62 selalu ada saja yang tidak kooperatif dengan berbagai macam alasan dan argumen yang memang seharusnya tidak ada hihi. Setelah pertemuan demi pertemuan terbentuk lah nama kelompok KKN kami yaitu DEWANTARA yang mengambil sebuah nama dari salah seorang pejuang tokoh pahlawan pendidikan yang berperan penting bagi negara dengan niat agar dapat memotivasi kami senantiasa biasa sepenuhnya menjadikan KKN sebagai padang pengamalan bakti kepada masyarakat luas.

Sekian perjumpaan yang kami lakukan untuk mempersiapkan dari mulai perjumpaan tatap muka hingga secara *daring* trus kami lakukan yahhhh meskipun kadang sekalinya ketemu *offline* maupun *online* juga tidak ada bedanya ujung2 nya gibah. Tetapi hal yang membuat menarik dari kelompok saya ini adalah ke khasan yang dimiliki oleh teman-teman dari laki-laki bahkan sampai teman-teman dari pihak pihak perempuan yang sudah terlihat sejak pertama kali kami jumpa, hingga sampai yang memang hal itu ngebangun sikap emosional kami sebelum kami benar-benar berangkat KKN. Dan wajar saja jika di kelompok kami terkadang ada di fase seneng yah seneng kesel yah kesel lagi-lagi itu hal yang membuat saya senang dengan keberadaan mereka meskipun ketika saya menerima hal ini berat sekali, terlebih harus menyatukan mereka jika ada sebuah problem yang memang

harus di selesaikan dan sudah seharusnya ketua menjadi penengah pada sebuah persoalan (ini blum KKN yah guys).

Hari demi hari kami lewati dengan berbagai rintangan kelompok yang sampai -H beberapa hari itu masih bisa dikatakan belum masuk bahkan belum hadir di Jakarta dengan berbagai macam alasan. Rapat demi rapat coba untuk diaktifkan dan sampai pada tahap fiksasi agenda yang akan kami lakukan di desa dari selama 1 bulan lamanya. Sebenarnya agar rumit sih terbilang banyak pandangan atau dari kawan-kawan yang akhir membingungkan teman-teman acara namun akhirnya kita sepakat pada titik yang tidak terlalu rumit selama kami melaksanakan kegiatan KKN nantinya.

Mulai lah ketika hari keberangkatan kami yang berkumpul sesuai kesepakatan yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau kampus 1 sambil menunggu kawan-kawan yang lain pun juga disisi lain menunggu mobil barang yang sedang dalam perjalanan menuju kampus 1. Tiba lah sampai di desa dari kami mulai bebenah barang-barang dan peralatan kebutuhan yang kami akan gunakan selama KKN pun tak lupa juga kami berkomunikasi dengan pihak maupun staf desa yang memang sudah diamanahkan untuk bisa kebersamai kami selama kami KKN.

Sebulan kami melaksanakan KKN ada banyak sekali agenda dan kegiatan di mulai dari pendidikan ke sekolah, ada pendalaman kajian keagamaan hingga beragam bantuan sosial dan budaya kami jadikan sebagai program kami selama kami KKN. Tiap-tiap dari kami mendapatkan tugas nya masing-masing dan sudah diberikan tanggung jawab sesuai tupoksi mereka. Tak terlepas dari bersosialisasi dengan masyarakat pun kami bersosialisasi antar kelompok yang lain (se-kecamatan) dengan berkunjung ataupun mendatangi kelompok tersebut ke wilayah mereka, selain itu hubungan emosional yang kami bangun di rumah kami sendiri juga tidak terlepas dari suka, senang, sedih dan susah terhitung setiap kami berada di dalam satu rumah. Hal demikian itu lah menjadikan kelompok kami menjadi makin solid, tidak bisa di hindarkan se-solid apapun sebuah kelompok tentu selalu ada permasalahan yang memang menjadi bagian penyempurna di kelompok kami.

Hingga tiba akhir nya kami di penghujung hari pelaksanaan KKN, kami mulai mempersiapkan dan menyapa satu sama lain (emang udah biasanya begitu) dan kami mencoba membuat laporan yang setiap minggunya

kami buat untuk melaporkan agenda kami selama sepekan. Dan hingga sampai sebelum kepulangan kami dari Desa Daru, kami di ajak makan bersama oleh ibu kades atau istri dari pak kades sebagai rasa sayang beliau ke kami dan akhir cerita dari KKN kami dengan diadakan evaluasi akbar yang menyertakan argumen serta keresahan yang di alami oleh tiap-tiap . Tau lah yang pasti banyak di evaluasi adalah ketua hehehe tapi tidak menjadi masalah karena lagi-lagi hal itu menjadi *point* inti bagi saya dan tidak ada rasa kesal terhadap mereka yang mengkritik saya. Sudah kisah kasih KKN kami dan kami pulang satu demi satu dengan kenangan yang mungkin tak akan terlupakan dan akan menjadi kisah yang indah bagi saya di dalam kehidupan saya pribadi. Dan saya tidak akan pernah menyesal dengan hal dan pertemuan ini.

Menaklukan Ketakutan Di Desa Daru

Oleh: Tanzilla Michelle Rusheppy

Sebuah kisah yang tak pernah terlupakan, kisah senang dan sedih menjadi satu. Pengalaman sangat mengasyikan bertemu dengan 22 mahasiswa/I dari berbagai fakultas, tentu nya tidak mudah untuk saling menyapa ketika pertama kali bertemu. Berawal dari pembagian kelompok yang diberikan oleh pihak PPM UIN, saya masuk ke dalam kelompok 112 yang beranggotakan 22 orang dan mendapat tanggung jawab untuk mengabdikan di Desa Daru.

Saya antusias terhadap KKN ini, bukan karena program pelajaran wajib di perkuliahan saja tetapi memang saya tertarik terhadap kegiatan *social* seperti pengabdian kepada masyarakat. KKN kami bernama “Dewantara” bisa dimaknai dengan perjuangan. Kami harus saling pendekatan emosional sesama teman – teman Dewantara 112. Saya kaget ketika teman – teman KKN memilih saya untuk menjadi Wakil Ketua dengan perasaan mau tidak mau harus mau. Sebuah tanggung jawab sangat besar apalagi menyatukan pikiran 22 orang menjadi satu pikiran, ketakutan mulai menghampiri pikiran saya.

Selintas juga di pikiran saya “Bagaimana keadaan lapangan Desa Daru, Bagaimana dengan masyarakat nya? Apakah masyarakat nya menerima kedatangan kami?” lalu saya mencari informasi tentang Desa tersebut

terlebih dahulu. Mencari informasi di sosial media seperti *youtube* dan *instagram* nya. Mendapatkan informasi yang beredar di berita terdapat “**Penemuan Kepala Wanita dan Begal**”. Kelompok KKN saya heboh dengan berita tersebut, berbagai pertanyaan menghampiri “Apakah benar berita tersebut? *Hoax* atau *Valid*?”.

Kemudian ada salah satu teman kelompok yang melakukan *survey* sendiri bersama pacarnya. Dia berkata “di Desa Daru panas, banyak tanah kosong, sudah banyak perumahan dan desa yang sudah berkembang tetapi air nya bau besi”. Ada teman kelompok saya juga bernama Rahmat (dia Ketua KKN I12 Dewantara) katanya “Disana masih percaya dengan hal – hal sugest, tapi insyaAllah aman dibantu kenalan di pondokan” ketakutan demi ketakutan mulai besar.

Kami memulai kegiatan kami dengan pencarian dana dengan melakukan jualan yang berasal dari pengumpulan pakaian-pakaian dan barang-barang masing-masing anggota kelompok yang akhirnya kami jual untuk pengumpulan dana awal kami, dan kegiatan ini kami laksanakan sebanyak 4 kali selama 1 bulan.

Kami melaksanakan beberapa kali rapat untuk mematangkan rencana kegiatan kami selama KKN. Sampailah pada tanggal 23 kami berangkat ke desa Daru dari UIN Jakarta untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kami sengaja berangkat lebih awal karena suatu kegiatan perlu adanya rencana. Kami mempersiapkan berbagai rangkaian acara mulai dari pembukaan kegiatan KKN yang dibuka pada tanggal 25 juli dan diikuti oleh perangkat desa Daru. Awal yang baik memberikan dampak besar pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Disini kami melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah kami siapkan mulai dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, budaya.

Banyak hal yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan KKN ini mulai dari kerjasama, kepedulian dengan sesama, kepekaan akan keadaan, kemandirian, nilai perjuangan yang bisa saya bilang merupakan inti dari apa yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan ini. Mulai dari pra KKN saya bersama teman-teman saya mulai menyusun berbagai macam rencana dan kegiatan yang akan kami laksanakan selama ber-KKN ini.

Desa Daru sudah berkembang, sudah banyak pedagang, warung milik sendiri dan pasar bahkan ada stasiun Daru mempermudah mobilitas. Kami memutar otak bagaimana desa ini kami bisa memberikan sesuatu yang lebih baik untuk kehidupan masyarakatnya. Benar – benar untuk kegiatan ekonomi kami bingung, karena mereka tidak ada kegiatan berkebun atau pun bercocok tanam. Dari plan A, B dan C yang kami rancang untuk perekonomian Desa Daru, Akhirnya kami memunculkan ide membuat sebuah produk makanan bernama “Keju – ruwan (keju aroma favorit)”. Agar nantinya produk tersebut mencari ciri khas Desa Daru dan dapat dikembangkan lewat digital di berbagai pelosok Indonesia. Alhamdulillah bu kades menyukai produk yang kami buat, kata beliau “Rasa nya enak sekali”

Saat pembuatan produk makanan Keju – ruwan bersama Ibu – Ibu PKK sangat asik sekali berbincang lebih dalam. Kearaban kami juga makin erat dengan memasak bareng – berang di kantor lurah. Lalu kami di sana sering mencoba berbagai macam makanan yang dijual, dan mengobrol dengan para pedagang. “Apakah makanan yang dijual ini sudah *go – digital*?” ada beberapa yang pedagang sudah *go – digital* dan adapun yang belum. Dikarenakan kendala waktu, juga tidak paham mengenai media digital seperti *shopee food, go-food*. Saya harap yang sudah *go – digital* bisa pertahankan, namun jika belum *go – digital* lebih baik ditingkatkan.

Pengalaman yang tak terlupakan, pertama kali nya saya membantu pekerjaan ibu – ibu PKK yaitu mendata *system* informasi desa wisata. Dipikiran saya “oh kerjaan ibu – ibu PKK seperti ini? Banyak sekali ya data yang perlu di *update*?” Lelah memang mendata ribuan orang yang ada di Desa Daru, data yang dimasukan perlu teliti agar tidak terjadi kesalahan. Berhari – hari kami mendata pagi sampai malam, dan juga ketika tidak ada kegiatan KKN kami kerjakan. Senang bisa membantu sesama meskipun rasanya lelah untuk dilakukan hal tersebut. Namun kami harus ikhlas melakukannya.

Kami banyak – banyak bersyukur mendapatkan tempat tinggal mewah dan layak untuk ditempati dibandingkan kelompok lain. Terimakasih untuk para *stakeholder* dan masyarakat Desa Daru yang telah menerima kedatangan kami disini. Terimakasih kepada bu Kades yang sangat baik terkadang mentraktir teman – teman dewantara ke restoran.

Walaupun kedatangan kami hanya sebentar sebulan, kami akan rindu sekali kenangan di Desa Daru.

Harapan saya untuk Desa Daru, semoga Desa Daru menjadi Desa makin maju. Alhamdulillah teman – teman dewantara baik – baik saja selama di desa, tidak ada hal yang aneh. Meskipun kami kelelahan dan sempat jatuh sakit. Itu sudah sebuah resiko yang kami pikirkan sebelum berangkat mengabdikan di Desa.

Terimakasih juga kepada teman – teman dewantara sudah sangat berpartisipasi, memperjuangkan pengabdian ini. Semua rasa telah menjadi satu. Terimakasih selalu mengingatkan ketika di salah satu kita ada yang melakukan kesalahan. Semoga nantinya kita menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih peka terhadap segala hal. Visi dan Misi menaklukkan ketakutan di Desa Daru akhirnya berhasil dilewati.

Salam hangat untuk teman – teman Dewantara dan Desa Daru

- See You -

Hal Baru di Desa Daru

Oleh: Nadzifur Rohman

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kerja yang berlaku dalam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, setelah melalui masa pandemi *Covid-19* pada akhirnya KKN ini kembali dilaksanakan secara *offline* dengan terjun langsung kelapangan. Desa Daru dimana kelompok saya ditempatkan, yang mana desa ini terletak di Kabupaten Tangerang.

Desa Daru merupakan desa yang berkembang yang diapit oleh beberapa desa lainnya yang masih dalam ruang lingkup Kecamatan Jambe, yang mana desa ini ialah desa yang lebih maju dibandingkan desa yang lainnya, seperti adanya stasiun kereta api, *took* swalayan, perumahan, dll. Kebanyakan masyarakat Desa Daru ini bekerja sebagai wiraswasta, tak hanya itu masyarakat nya pun terkenal sangat ramah dan baik yang membuat saya nyaman berada dalam lingkungan tersebut.

Awalnya saya menerka bahwa kegiatan KKN di desa ini akan sangat terasa biasa saja, ternyata setelah program demi program yang sebelumnya

kelompok saya rancang itu di jalankan saya menemukan banyak sekali hal-hal baru di desa Daru seperti pelajaran hidup, pengalaman baru, serta ilmu-ilmu yang belum saya ketahui sebelumnya.

Terkesan biasa saja padahal luar biasa puncak keseruan pada saat menjalankan program kerja perayaan 17-an yang mana hari besar, hari kemerdekaan Indonesia ke 77, beberapa perlombaan yang kita siapkan yaitu mengadakan perlombaan bulu tangkis yang mana kita ikut serta dalam pembuatan lapangan bulu tangkis tersebut, mengadakan perlombaan panjat pinang, lomba memakan kerupuk, balap karung, dan masih banyak lagi. Warga desa yang sangat antusias mengapresiasinya dengan semangat yang membara membuat kami merasakan kegembiraan itulah yang menjadi pemicu keseruan.

Terimakasih saya ucapkan kepada Desa Daru yang telah memberikan banyak hal, dengan banyak merepotkan semoga semua kebaikan terbalas.

Kisah Kasih KKN di Desa Daru

Oleh : Dinda Cahya Fadhillah

Pada awalnya, tidak sedikit pun terpikirkan untuk saya melaksanakan KKN. Akan tetapi di tengah perkuliahan yang saya jalani, kampus mengharuskan saya untuk mengikuti program KKN, saya tak pernah memikirkan apa itu KKN. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang mengajak saya untuk terjun langsung kepada masyarakat. Dan saya di beri kepercayaan oleh kampus untuk melaksanakan tugas di Desa Daru. Ada berbagai macam banyak hal yang saya alami dan dapati, serta saya pelajari di Desa Daru.

Berawal dari pembentukan kelompok yang di pilih oleh kampus, dan dipersatukan dengan teman-teman yang menurut saya asing. Karena mereka berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Sampai sempat terpikir oleh saya : Bisakah saya beradaptasi dengan mereka...?

Setelah terbentuknya kelompok yg dipilih oleh kampus, kami mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa dan Ibu kepala desa serta para staf yang ada di sana, dan di sinilah semua cerita ini di mulai...,

Setelah pertemuan dan perkenalan kami usai, Kepala Desa memberikan kami sebuah tempat tinggal untuk kami para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Desa Daru, sebuah tempat yg menurut saya sangat layak untuk di huni oleh kami para mahasiswa,

Selain itu, Kepala Desa Daru, dan para staf desa yang sangat antusias menyambut kehadiran kami, membuat saya sangat senang bisa mendapatkan kesempatan melaksanakan KKN di Desa Daru ini.

Kemudian, melalui program-program kerja KKN yang kami rancang, memberikan kami banyak pengalaman pada saat terjun langsung di masyarakat. Contohnya, ketika kami mengajar di SDN Daru I. Banyak sekali tingkah laku dari mereka yang sering membuat kami tersenyum dan tertawa kecil. Mulai dari antusiasnya mereka saat menyambut kehadiran dari teman-teman KKN, itu sangat-sangat membuat kami senang. Sifat kepolosan mereka pula kadang membuat kami tertawa, lucu, dan menggemaskan. Walaupun terkadang juga membuat kami untuk belajar lebih sabar lagi dalam menghadapi anak-anak.

Melalui program kemasyarakatan seperti sosialisasi, *workshop*, atau kajian keislaman yang kami laksanakan. Memberikan pelajaran kepada kami sebagai mahasiswa untuk berani berkomunikasi di depan umum, dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Melalui program sosial seperti senam, kerja bakti, perayaan hari besar/nasional yang kami laksanakan. Membuat kami bisa lebih dekat atau akrab dengan masyarakat di Desa Daru.

Dan pada akhirnya.. setelah waktu yg berjalan begitu singkat ini, semua yg telah saya lalui telah menjawab semua pertanyaan yg terbesit di hari sebelum saya melaksanakan KKN, yaitu mereka lah yang memberikan warna dalam hari-hari saya, selama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata di Desa Daru.

Mereka lah yang selalu menyebarkan kasih sayang, canda tawa, dan kehangatan di dalam rumah kami tempati. Banyak sekali obrolan-obrolan kecil yang dibangun setiap harinya, yaitu ketika kami berkumpul atau makan bersama atau sebelum kami tidur, membuat saya dan teman-teman KKN semakin akrab. Ejekan-ejekan dari mereka dan tingkah laku dari

teman-teman yang sangat tidak bisa di prediksi juga menjadi salah satu momen yang selalu mencairkan suasana di rumah kami.

Adakalanya pula, waktu itu saya jatuh sakit DBD hampir 2 minggu. Perhatian, dan sikap saling tolong-menolong mereka, membantu menggantikan beberapa tugas saya, membuat saya sangat terharu dengan kebaikan dari teman-teman KKN.

Semoga tali silaturahmi dan kebersamaan yang telah kita rajut akan selalu terjaga.

Jangan Takut Mencoba

Oleh: Fathoni Ahmad Ridho

Ketika pengumuman pembagian kelompok tiba, saya awalnya tidak mendapatkan kelompok KKN dikarenakan saya tidak membaca pengumuman dengan baik dan teliti dan seksama. Tetapi ketika telah membaca dengan teliti saya ternyata mendapatkan kelompok 112 yang mana saya terlempar jauh dari teman teman kuliah akrab saya. Ketika itu saya merasa akan ditahan untuk beradaptasi dengan teman baru selama KKN, Karena saya sendiri di kecamatan Jambi dan saya memiliki kepribadian *introvert* yang mana susah bergaul dengan orang orang baru atau beradaptasi dengan orang orang baru kenal.

Pertama kali saya bertemu dengan teman teman yang baru, saya hanya mampu memperkenalkan diri dengan menampilkan senyuman pahit karena saya tidak tahu nama atau wajah yang saya kenali satu persatu dikarenakan teman teman saya masih memakai masker waktu saat perkenalan karena Pandemi saat itu. Begitu pun pada pertemuan selanjutnya, saya hanya bisa berdiam sambil mendengarkan apa yang di berbincang kan oleh teman teman saya karena tidak ada teman saya yang menegur saya dikarenakan saya tidak terkenal terkenal teman yang lainnya.

Yang awalnya saya takutkan dalam tidak mempunyai teman dan kekhawatiran saya tiba tiba purna begitu saja, dikarenakan pada akhirnya pada survei terakhir saya mempunyai teman yang bernama Aqly. Dari Aqli lanjut ke semuanya dan dari perkenalan teman teman saya satu persatu dan disitulah menemukan keluarga baru saya keluarga yang sangat luar biasa. Warga yang bisa menjadi tempat cerita suka maupun duka, dan keluarga

yang bisa menghibur ketika salah satu anggotanya masuk rumah sakit atau pulang atau putus cinta. Bahkan selama KKN berlangsung kami terus memberikan rasa kasih sayang kita kepada satu sama lain dan menghormati satu sama lain terhadap privasi privasi yang seharusnya sudah terjadi oleh saudara kandung.

Pesan saya jangan menganggap suatu yang belum dicoba itu dengan ketakutan atau dilihat dari kaca mata hitam tidak bisa dilihat oleh siapa pun mau oleh orang yang tidak buta maupun yang buta jadi inti cerita kisah inspiratif saya yaitu perpisahan terasa menyedihkan yang amat dalam karena perpisahan adalah hal hal yang dibenci oleh setiap manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner, dan Steven L. McMurtry, 1993. *Social Work Macro Practice*, New York: Longman.

https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pemetaan_sosial.html, Diakses 29 September 2022, pukul 00.22 wib.

http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm, Diakses 29 September 2022, pukul 01.14 wib.

Nugraha, M.S, 2015. *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: CED)

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT – DPL KKN I12 Dewantara

Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT, lahir di Pamekasan pada tanggal 15 Maret 1964. Mengenyam pendidikan dasar dan menengah di lingkungan pondok pesantren. pendidikan S1 di Fakultas Syariah Universitas Hasyim Asya'ari (UNHASY), Fakultas Ekonomi Uninvestitas Jember, pendidikan S2 di Institut Teknologi Bandung (ITB) lulus tahun 2001 dan pendidikan S3 dari Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) lulus pada tahun 2010.

Mengikuti berbagai diklat, sertifikasi dan kursus (*short course*) baik di dalam maupun luar negeri. Mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil (PNS) di Kementerian PPN/BAPPENAS sejak tahun 1994. Dua tahun kemudian ditunjuk sebagai Pj. Kasub Sarana Kehidupan Beragama, Biro Agama dan Pendidikan Bappenas, Pada 2006 ditugaskan sebagai Kepala Bagian Perencanaan di Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera), pada tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Bidang Investasi Perumahan Swadaya. Pada tahun 2011 sd 2015 menjabat sebagai Kepala Bidang Inovasi Pembiayaan Syariah Kemenpera, sejak Juli 2015 menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Evaluasi Wilayah IV Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), kemudian menjabat sebagai Direktur Umum dan Hukum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sejak tanggal 7 Juni 2017 sd 14 Oktober 2022 menjabat sebagai **Anggota Badan Pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)**.

Dosen Pascasarjana di: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UI dengan mengampu mata kuliah antara lain: ayat-ayat dan hadist ekonomi, sejarah pemikiran ekonomi, manajemen risiko Syariah dan kelembagaan keuangan Syariah. Aktif di DSN-MUI sejak tahun 2000 sd sekarang; Bendahara MUI Pusat, Anggota A'wan PBNU, Wakil Sekjen DMI, dan Anggota Dewan Ahli BWI. Aktif memberikan ceramah agama/pengajian/khutbah di berbagai masjid dan perkantoran serta media televisi. Aktif mengisi seminar dan symposium khususnya topik-topik sosial dan keuangan/ekonomi syariah. Aktif menulis di berbagai jurnal dan media cetak.

2. Alief Nabil, Ilmu Hadis – FU

Nama lengkap ialah Alief Nabil yang akrab dipanggil Alief anak kedua dari empat bersaudara kelahiran Depok, 26 Juni 2000. Pertama kali masuk sekolah di Sekolah Dasar Negeri Pancoran Mas 1 Kota Depok dari tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan sekolah lagi ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Depok dari tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan sekolah lagi ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bogor jurusan agama dari tahun 2016-2019. Kemudian melanjutkan pendidikan lagi ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

3. Jelita Intan Melinda, Matematika – FST

Jelita Intan Melinda atau biasa dipanggil Jelita, lahir di Depok pada 19 April 2001 ini berasal dari Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Lahir dari pasangan Juanda dan Julaeha, dan merupakan anak keempat dari 5 bersaudara. Saya saat ini berumur 21 tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Matematika. Pengalaman organisasi yang pernah saya ikuti adalah DEMA-F Saintek (Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi). Posisi dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Acara. Kalau baru kenal, saya lebih suka diam dan sedikit kaku. Bahkan, kalau baru-baru kenal kamu bakal mengira kalau mahasiswi jurusan Matematika ini adalah anak yang super pendiam. Tapi jangan salah, kalau sudah kenal lama dan sudah akrab, ketahuan deh aslinya.

4. Syifa Andini Agustina, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK

Syifa Andini Agustina atau bisa dipanggil dengan sebutan Syifa, Dini, dan Andini, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2001 berasal dari Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Lahir dari pasangan Rusdi Tumanggor dan Dise Farlina, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat Pendidikan dimulai dari SDN Pondok Petir 03, kemudian jenjang selanjutnya di SMP Muhammadiyah 44 Pamulang, lalu melanjutkan di SMA Muhammadiyah 08 ciputat. Saat ini saya berumur 21 tahun dan sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saya terlibat di

posisi divisi konsumsi selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikarenakan saya senang memasak, karena itu saya lebih tertarik dalam mengambil divi tersebut.

5. Aldira Larasati, Agribisnis – FST

Aldira Larasati merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 25 April 2000 di Jakarta. Ia biasa dipanggil dengan nama panggilan Laras atau Dira. Perempuan berumur 22 tahun merupakan warga Purbalingga yang merantau ke Tangerang Selatan untuk melanjutkan kuliah, beralamat di Kembaran Kulon Rt 04/ Rw 03, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Ia pernah bersekolah di SDN 1 Kembaran Kulon, berlanjut di SMPN 3 Purbalingga lalu di SMAN 1 Purbalingga dan sekarang sedang melakukan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak SD, dia lebih menyukai pelajaran berhitung daripada menghafal. Salah satu mata pelajaran yang ia sukai adalah ekonomi. Hal itu yang menyebabkan ia mengambil jurusan Agribisnis di bangku perkuliahan yang memuat ilmu ekonomi didalamnya. Hobi yang disukainya adalah membaca cerita fiksi dan menghitung. Ia memiliki sifat penasaran yang tinggi dan bertanggung jawab.

6. Nanda Anugrah Putri, Ilmu Politik – FISIP

Nanda Anugrah Putri, Lahir di Jakarta, 26 Maret 2000 yang saat ini berdomisili di daerah Jl. Raya Condet tepatnya di Jl. Buluh No.20 RT10/16, Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur. Saat ini saya merupakan mahasiswi program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Alasan saya tertarik menempuh program studi Ilmu Politik adalah karena saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang duta besar yang mana harus faham akan sistem politik sebuah negara dan bagaimana membangun relasi yang baik antar negara. Saat ini saya duduk di semester 7 yang mana baru saja menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Kabupaten Tenggerang tepatnya di Desa Daru, Kecamatan Jambe dan bergabung dalam kelompok 112 yang bernama “Dewantara”. Selain menempuh Pendidikan perkuliahan sebagai mahasiswi Ilmu Politik UIN Jakarta, saya juga berprofesi sebagai

seorang guru swasta di MTs Kafila Ibnu Mas'ud, Jakarta Timur, yang mana saat ini sudah berjalan selama 4 tahun lamanya.

7. Abdurrahman Addakhil, Bahasa dan Sastra Arab – FAH

Abdurrahman Addakhil lebih akrab dipanggil Rahman atau Dakhil adalah mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia dilahirkan pada hari Jum'at Kliwon, 16 Juli 1999 di Kota Soto Lamongan, Jawa Timur. Sebelum menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah ia mengembara di Pondok Modern Muhammadiyah Paciran dan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur dan di sana lulus dengan predikat *mumtaz (cum laude)*. Selanjutnya dia sempat mengabdikan diri mengajar selama setahun di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan sebelum benar-benar menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

8. Kevion Lianto Djaya, Jurnalistik – FIDIKOM

Sesuai pepatah bahasa Indonesia yang berbunyi 'Tak kenal maka tak sayang'. Maka dari itu, izinkan saya memperkenalkan diri dengan nama Kevin Lianto Djaya yang merupakan anak pertama dari pasangan Ruswanto dan Emilia, saya memiliki panggilan erat dengan sebutan 'kokoh' panggilan yang cukup sering disebut pada lelaki keturunan Cina karena saya memiliki sedikit keturunan Cina dari ibu saya. Saya lahir di Jakarta, 29 Desember 2000 dan merupakan mahasiswa aktif Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selain menjadi mahasiswa aktif saya juga merupakan seorang driver ojek *online*, tukang servis, dan segala macam pekerjaan yang menurut saya dapat saya kerjakan dan menghasilkan pundi-pundi keuntungan untuk saya. Di KKN ini saya tergabung di Divisi Humas dengan salah seorang rekan saya, dan menjadi seorang Humas merupakan pengalaman pertama saya dan saya berusaha bekerja secara profesional di Humas ini.

9. Qhoriyazil Hasanah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Qhoriyazil Hasanah atau biasa dipanggil Ana, lahir di Tangerang Selatan pada 23 Januari 2002 yang beralamat di Jl. Citarum Raya Kelurahan Cipayung, Ciputat. Lahir dari pasangan Yan Syafrizal dan Koriah, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini saya berusia 20 tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pengalaman organisasi yang saya ikuti adalah HMPS PGMI. Posisi saya pada kelompok KKN yakni sebagai Anggota Divisi Pubdekdok. Pada *first impression* mungkin saya terlihat jutek dan tidak ramah. Tapi aslinya ya kurang lebih memang seperti itu, hehe bercanda...

10. Sarah Maulida Hasanah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – FITK

Nama saya Sarah Maulidah Hasanah, orang-orang kerap memanggil saya Sarah atau Mehong. Mehong merupakan panggilan sehari-hari saya ketika masa SMP, ya benar kalau dilihat dari nama lengkap tidak ada yang berkaitan dengan panggilan tersebut. Dulu teman-teman suka memanggil saya dengan sebutan itu karena saya memiliki 2 orang teman dengan nama yang serupa dengan nama saya. Panggilan tersebut terlontarkan begitu saja dari mulut salah satu teman, kalau menurut dia 'biar kaga nengok semua kalau ada yang manggil Sarah'. Benar juga sih, ketika nama Sarah yang disebut kami bertiga akan kompak untuk menjawabnya. Terlihat sangat sederhana, akan tetapi panggilan tersebutlah yang sampai saat ini masih kerap disebut oleh orang-orang terdekat saya.

Saya lahir di Jakarta pada 29 Mei 2001. Saya bertempat tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Teman-teman KKN suka memanggil saya 'si anak Jakbar', karena katanya anak-anak Jakarta Barat kuat-kuat soalnya hidupnya sering ketemu tronton. Saya merupakan mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Saya merupakan anak yang sangat malu ketika bertemu dengan orang-orang baru di sekeliling saya, akan tetapi ketika kalian mengenal saya lebih dalam, kalian akan mengetahui kepribadian asli saya yang akan membuat kalian terkejut ketika mengetahuinya.

11. Selina Ananda, Pendidikan Fisika – FITK

Nama Selina Ananda lahir di Tangerang pada tanggal 19 Agustus tahun 2000. Tempat tinggal asal di Tangerang Selatan, lalu bersekolah dasar di SDN Pisangan 02. Melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Umam Jakarta. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN 11 Jakarta. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

dengan mengambil jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

12. Vionna Suciarty Ayudilla Haninditia, Fisika – FST

Perempuan kuat ini bernama Vionna Suciarty Ayudilla Haninditia, biasa dipanggil Vionna. Lahir pada tanggal 28 Maret 2001 di Jakarta. Ia merupakan harapan orang tua, anak pertama dari dua bersaudara. Dia bersekolah di SDN 05 Pagi Jakarta Selatan, lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 66 Jakarta Selatan dan SMAN 32 Jakarta Selatan. Dan sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Fisika. Perempuan ini berharap ilmu yang di punya sekarang akan selalu bermanfaat untuk diri sendiri dan orang-orang disekitarnya.

13. Jenifer Sesaro Rakinnia, Komunikasi dan Penyiaran Islam – FIDIKOM

Jenifer Sesaro Rakinnia atau biasa disapa Jenifer dia adalah anak ke-4 dari 4 bersaudara, dia adalah anak kelahiran tahun 2001 tepatnya pada tanggal 23 bulan Juni di Jakarta. Jenifer adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi semester 7. Ia adalah lulusan pondok pesantren, setelah tamatnya di MTS Al-Hidayah Boarding School selama 3 tahun Jenifer pindah ke MA Ummul Qura daerah Pondok Cabe. Selama di kampus Jenifer mengikuti ekstrakurikuler HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Pada semester 6 kemarin ia mengikuti kegiatan KKN dari kampusnya dan mendapatkan posisi sebagai sekretaris 2.

14. Haris Al Amin, Pendidikan Agama Islam – FITK

Kisah berawal dari diri saya yang merantau ke tanah Jakarta untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi di UIN Jakarta. Saya Haris Al Amin mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 7 yang berasal dari tanah Celebes atau lebih tepatnya Sulawesi tengah Poso dan lahir disana tanggal 6 Maret 1999. Saya merupakan anak pertama dari pasangan keluarga yang bahagia. Sempat mengenyam pendidikan dasar di SDN 1 Wadaslintang Jawa Tengah, lalu saat menaiki kelas 6 SD saya pindah Bersama keluarga saya ke Poso, hingga ketika memasuki SMA saya masuk ke pesantren yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 13 sekarang menjadi kampus II. Dan sempat mengajar 1 tahun di

Larompong Sulawesi Selatan hingga akhirnya saya mengambil perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya kurang memiliki kelebihan dalam suatu bidang apapun itu, mungkin karena sifat dari diri saya pribadi yang mudah bosan dengan satu kegiatan sehingga kurang menekuni bidang apapun itu. Namun mungkin sudah menjadi jalan takdir untuk diri saya agar selalu menuntut ilmu kemanapun itu yang pada akhirnya membawa saya ke tanah Jakarta ini untuk melanjutkan studi saya. Disini saya akan menceritakan kisah-kisah saya selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bersama teman-teman saya di desa Daru.

15. Shally Chica Aneetha, Ekonomi Syariah – FEB

Shally Chica Aneetha, lahir di Sukabumi, 18 September 2000. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sukabumi, wanita asal Palabuhanratu ini melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Ekonomi Syariah. Shally merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Hobinya membaca buku, memanifestasi hal-hal baik, dan mendataabburi alam. Shally adalah seorang INFJ yang anti ribet, *let it flow* (walau akhirnya kepikiran juga hehe), ga enakan, dan kadang butuh waktu sendiri untuk sekedar mengisi energinya. Di lingkungan KKN ia mencoba bersikap professional dengan menyesuaikan diri terhadap *jobdesc* yang diamanahkan.

16. Ibrahim Mufid, Akidah dan Falsafah – FU

Perkenalkan saya Ibrahim Mufid, seringnya dipanggil Mufid. Dilahirkan di kaki gunung Marapi tepatnya di Bukittinggi, tanggal 17 Februari 1999. Anak keempat dari empat bersaudara yang kesemuanya tentara (baca; laki-laki) lahir dari bapak-ibu yang sama. Jejak pendidikannya di buka tanpa TK, langsung masuk SDN 02 dalam usia tujuh tahunan di Cangkiang orang menyebutnya. Kemudian dilanjutkan di sekolah swasta selama tujuh tahun, yang di dalamnya merangkap SMP dan SMA. Kalau pembaca penasaran cari saja Madrasah Miftahul Ulumi Syar'iyah, di Canduang tempatnya. Setamat dari Canduang kehausan akan ilmu masih saja mendarah, sampai sekarang dilanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah dalam jurusan Akidah dan Falsafah.

17. Fatimah Azh Zhahra, Ilmu Perpustakaan – FAH

Dia adalah seorang perempuan kelahiran kota Jakarta dan dilahirkan tepat pada tanggal 04 Maret 2001. Ayah dan Ibunya memberikan dia nama Fatimah Azh Zhahra. Mempunyai nama panggilan Ara atau Rara. Didalam keluarga ayah, Rara adalah nama panggilannya. Tetapi jika dilingkungan rumah dan teman-temannya mereka mengenalnya sebagai Ara. Di keluarga, perempuan 21 tahun ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Mempunyai adik laki-laki yang duduk di bangku SMP kelas 3 bernama Muhammad Abu Dzar Al Ghifari.

Ara menempuh pendidikan di kota Tangerang Selatan sejak TK, SD, SMP dan SMA. TK Islam Puspa Indah Baitu Ula adalah sekolah pertamanya. SDN Cireundeu 2 adalah tempat dimana ia menyelesaikan pendidikan dasar. Setelah lulus, ia melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan. Selepas SMP ia menempuh pendidikan di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan. Selepas SMA, ia melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan. Kemampuan memasak untuk perempuan yang baru menginjak kepala dua ini masih sangat dasar. Karena itulah ia menjadi anggota dari divisi konsumsi kelompok KKN 112, disamping itu pula tujuannya adalah untuk belajar memasak dari teman-teman kelompok KKN tersebut.

18. Muhammad Rahmat Ramadhan, Tarjamah – FAH

Perkenalkan, nama saya Muhammad Rahmat Ramadhan dilahirkan dan di takdirkan menjadi anak laki-laki pertama dari pasangan bapak Nur Ramadhan dan ibu Happy Mayasari tepatnya saya di lahirkan pada tanggal 08 desember 2000 di Medan. Saya sekarang sedang menempuh jenjang karir pendidikan strata satu (S1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Tarjamah (Bahasa Arab). Orang banyak mengenal saya dengan panggilan Rama atau Rahmat, selain nama itu mencirikan kepribadian saya yang ramah dan murah senyum pun saya juga humoris kok... (Kelahiran di bulan sagitarius) hehe. Kebetulan saya sedang berada di fase akhir semester dan kebetulan juga melakukan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai langkah wajib. Yah mau ga mau kudu ngikut untuk ikut berpartisipasi dalam hal yang demikian.

19. Tanzilla Michelle Rusheppy, Ekonomi Pembangunan – FEB

Tanzilla Michelle Rusheppy yang sering dipanggil Tanzil, namun saat KKN dipanggil Icel (nama yang sangat unik sekali untuk didengar). Saya seorang perempuan perfeksionis dan ambisius dalam hal apapun. Perempuan yang kelahiran Palembang, 25 Juli 2001, sekarang tinggal di Pamulang bersama kedua orang tua. Perempuan yang hobby nya bermain badminton, mendengarkan music. Saya menempuh jenjang pendidikan di SDN Pondok Benda 1 Kota Tangerang Selatan, SMPN 18 Kota Tangerang Selatan dan kemudian dilanjutkan di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan. Setelah lulus pada tahun 2019, saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui jalur SNMPTN (Seleksi Raport). Saya juga aktif di organisasi intra kampus yaitu DEMA F (Sebagai anggota Kementerian Dalam Negeri) periode 2021. Lalu pada periode 2022, saya diamanahkan sebagai kepala biro administrasi. Selain itu, saya mempunyai kerjaan sampingan yaitu bisnis jualan, saya juga aktif mengikuti kegiatan pengembangan karir agar nanti dapat bayangan mengenai karir di masa depan. Prinsip saya adalah *don't stop when you're tired but stop when you're done*.

20. Nadzifur Rohman, Hukum Tata Negara – FSH

Perkenalkan nama saya Nadzifur Rohman orang biasa memanggil dengan sebutan Nadzif, dilahirkan di Jakarta tepatnya di Jakarta Timur pada tanggal 8 November 2000 yang merupakan anak tunggal, meskipun Ibu Bapak saya berdarah asli Jepara namun kami keluarga tinggal di Jakarta. Diawali pendidikan sekolah dasar yaitu SDI Nurul Iman yang berjarak tidak jauh dari rumah, lanjut ketahap menengah pertama saya menempuh pendidikan di Islamic Boarding School MTSN 31 Jakarta, kemudian bersekolah di MAN 9 Jakarta setelah lulus Alhamdulillah akhirnya dijodohkan dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disinilah saya sedang menempuh jenjang S1, selain menimba ilmu di kampus saya berkecimpung dalam organisasi intra maupun ekstra kampus.

21. Fathoni Ahmad Ridho

Nama saya Fathoni Ahmad Ridho, orang-orang kerap memanggil saya Ridho atau Fathoni, Codet. Codet merupakan panggilan sorry hari saya ketika masa SD, kalau dilihat dari nama lengkap itu tidak ada

berkaitan dengan nama saya tetapi teman-teman saya memanggil itu dikarenakan saya mempunyai sedikit codet atau cacat di bagian wajah dikarenakan ya saya gelantungan di jemuran. Panggilan tersebut terlantarkan begitu saja dari mulut satu ke mulut yang lain kalau menurut saya sih tidak apa-apa kalau saya dipanggil Codet, tetapi jangan sampai memanggil dengan nama-nama yang tidak baik seperti doa-doa yang buruk lah. Saya dipanggil ke condet juga karena kadang di sekolah ataupun kuliah banyak sekali yang bernama Ridho dan karena itu saya dipanggil Codet tetapi Alhamdulillahnya saya sudah dipanggil dengan nama sendiri yaitu Fatoni atau Ahmad atau tidak kalau bisa di Nama lengkapnya Fathoni Ahmad Ridho. Nama saya terlihat anak tetapi mempunyai banyak makna panggilan tersebut sampai saat ini masih kerap disebut oleh teman SD saya saja.

Saya lahir di Jakarta pada 5 Januari 2001. Saya bertempat tinggal di Bojonggede, Kabupaten Bogor. Teman teman KKN saya memanggil saya dengan ada Fathoni, dan anak kecil Desa Daru memanggil saya dengan kaka korea karena katanya muka saya mirip dengan panggilan tersebut. Saya merupakan mahasiswa semester tujuh jurusan hukum ekonomi syariah. Saya merupakan anak yang sangat malu ketika bertemu dengan orang-orang baru di sekeliling saya karena saya memiliki kepribadian yang *Introvert*. Tetapi ketika kalian telah mengenal saya, mungkin kalian akan kaget karena saya memiliki kepribadian ganda karena ada dalam hidup saya warna-warni yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata.

22. Dinda Cahya Fadhilah, Manajemen – FEB

Namaku Dinda Cahya Fadhilah, biasa dipanggil Dinda. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Aku lahir di Jakarta, 08 Maret 2000. Saat ini, aku berusia 22 tahun. Memasak dan menyayangi kucing adalah hobby ku. Selain itu, aku juga suka dengan olahraga seperti lari, berenang, atau bermain badminton.

Aku lulusan SMKN 25 Jakarta, jurusan Pemasaran. Saat ini, aku sedang menempuh pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen Pemasaran semester 7. Dulu aku sempat *gapyear*, akhirnya aku memilih untuk bekerja dahulu. Dan alhamdulillah akhirnya aku di terima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan sampai saat ini, aku kuliah sambil bekerja. Selama KKN aku diberi amanah menjadi

koordinator divisi acara. Terima kasih atas semua pengalaman berharga, ilmu, dan canda tawanya selama KKN di Desa Daru.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

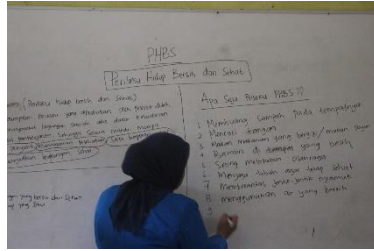


Gambar Kegiatan I Pra-KKN



Gambar Kegiatan 2 Pembukaan KKN









Gambar Kegiatan 3 Pendidikan







Gambar Kegiatan 4 Keagamaan





Gambar Kegiatan 5 Ekonomi









Gambar Kegiatan 6 Sosial



Gambar Kegiatan 7 Penutupan dan Pemberian Kenang-Kenangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 112 DEWANTARA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412



Nomor : 04.071/SPp/KKN-DW/NTR/VII/2022 Jakarta, 24 Juli 2022
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Peminjaman Barang

Kepada Yth.
Staff
Desa Daru
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selubung dengan diadakannya kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 112 Dewantara tahun 2022 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 24 Juli 2022 – Kamis, 25 Agustus 2022

Dengan ini kami bermaksud **meminjam proyektor, sound system, bangku, meja, dan printer** untuk digunakan untuk acara kegiatan tersebut. Besar harapan kami akan dukungan dari semua pihak demi kelancaran acara kami.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Muhammad Rahmat Ramadhan
NIM. 1119024000021

Vionna Suciarty Avudilla Haninditia
NIM. 1119097000015



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 112 DEWANTARA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412



Nomor : 01.110/SU/KKN-DW/NTR/VIII/2022 Jakarta, 15 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Ketua RT dan RW Se-Desa Daru
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas

Selubung dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 Dewantara** dari Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Daru, maka surat ini bertujuan untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan **Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah dan Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN-112)** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 21 Agustus 2022

waktu : 09.30 – Selesai

tempat : Aula Kantor Desa Daru

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengirimkan **minimal dua orang** perwakilannya.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Muhammad Rahmat Ramadhan
NIM. 1119024000021

Vionna Suciarty Avudilla Haninditia
NIM. 1119097000015



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 112 DEWANTARA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412



Nomor : 02.072/SPm/KKN-DW/NTR-VII/2022 Jakarta, 29 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengisi Materi

Kepada Yth.
Badan Narkotika Nasional (BNN)
Kabupaten Tangerang
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas

Selubung dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 Dewantara** dari Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Daru, maka surat ini bertujuan untuk mengundang Bapak/Ibu untuk mengisi materi dengan judul **Cegah Narkotika dari Usia Muda** dalam kegiatan **Sosialisasi Narkotika** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

waktu : 13.30 – 14.15

tempat : SMP PGRI Daru

Maka demi kelancaran suksesnya acara tersebut, dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Muhammad Rahmat Ramadhan
NIM. 1119024000021

Vionna Suciarty Avudilla Haninditia
NIM. 1119097000015

Mengstabi,

Kepala Sekolah SMP PGRI Daru

Warjono, S.Pd.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 112 DEWANTARA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412



Nomor : 01.077/SUKKN-DW/NTR/VIII/2022 Jakarta, 14 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Ibu-Ibu PKK Desa Daru
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas

Selubung dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 Dewantara** dari Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Daru, maka surat ini bertujuan untuk mengundang Ibu dalam kegiatan **Sosialisasi Pengolahan Sampah** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022

waktu : 09.00 – Selesai

tempat : Aula Kantor Desa Daru

alat dan bahan : Botol bekas 1.5L, kulit buah, dan gula jawa

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Ibu pada acara tersebut. Dimohon kepada Ibu-Ibu PKK untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan partisipasi Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Muhammad Rahmat Ramadhan
NIM. 1119024000021

Vionna Suciarty Avudilla Haninditia
NIM. 1119097000015

SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
Memorandum of Understanding
No. 14.005/PK/KKN-DWNT/VI/2022

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pengadaan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan berlangsung dari 25 Juli hingga 25 Agustus, kelompok KKN 112 Dewantara hendak menawarkan kerja sama dengan BNN Cegah Narkoba sebagai penyedia anggaran dan pemateri.

Pada hari ini, _____, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :
No. Telp :

Yang bertindak untuk dan atas nama _____ yang akan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**, dan

Nama : Ibrahim Mufid
Instansi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jabatan : Koordinator Sponsorship KKN 112 Dewantara
Alamat : Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
No. Telp : 082386039227

Yang bertindak untuk dan atas nama KKN 112 DEWANTARA yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Selanjutnya masing-masing disebut sebagai "PIHAK" dan bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK" sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi narkoba dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 112 DEWANTARA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412



Nomor : 01.068/SU/KKN-DWNT/VI/2022 Jakarta, 21 Juli 2022
Lampiran : 1 (satu)
Hal : **Undangan**

Kepada Yth.
Bapak Abdul Malik Aziz
Kepala Desa
Desa Daru
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 Dewantara dari Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Daru, maka surat ini bertujuan untuk mengundang Bapak dalam kegiatan **Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Minggu, 24 Juli 2022
waktu : 08.30 – 10.40 WIB
tempat : Aula Kantor Desa Daru

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan partisipasi Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua

Sekretaris

Muhammad Rahmat Ramadhan
NIM. 1119024000021

Vionna Suciarty Ayudilla Haninditia
NIM. 1119097000015

Gambar Kegiatan 8 Administrasi





Gambar Kegiatan 9 Sertifikat

Ibu Siti Masitoh – Ibu Kepala Desa

“Selama kalian KKN di Desa Daru awalnya sih aku agak-agak nolak ya gitu, karena kan takut banyak kegiatan juga tapi ternyata setelah ada KKN dan rumah menjadi ada penghuninya, itu buat jadi kaya punya keluarga baru. Terus banyak juga kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa yang lagi KKN di Desa Daru kan banyak hal-hal positif yang disalurkan ke warga sini.”

Ibu Nurhasanah – Sekretaris Ibu Kepala Desa

“Kesannya ya untuk khususnya PKK Desa Daru, alhamdulillah ya dari yang tidak bisa memandikan jenazah sama mengkafani jenazah ngikutin praktek yang dibuat sama anak KKN itu jadi bisa sering dipakai. Terusnya dari pembuatan keju ruwan juga ada yang bikin, dijualin apalagi ya banyaklah perubahannya.”

